

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
08/IAT-U/SU-S1-2020

PENAFSIRAN MAKNA ZAWJ DAN BA‘LUN
DALAM AL-QUR’AN
(Kajian Tafsir Tematik)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir



Oleh :

WAHYUDI IRAWAN
NIM : 11632100807

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H / 2019 M.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Khairunnas Jamal, M. Ag
Dr. Abu Bakar, M.Pd
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara
Wahyudi Irawan

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Wahyudi Irawan
Nim : 1163100807
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Istilah Zaujun dan Ba'lun Dalam al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 27 Desember 2019

Pembimbing I

Dr. Khairunnas Jamal, M. Ag
NIP. 19731105 200003 1 003

Pembimbing II

Dr. Abu Bakar, M. Pd
NIP. 195880803 199402 1 001



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Penafsiran Makna *Zauj* dan *Ba'l* dalam al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)"

Nama : Wahyudi Irawan
Nim : 11632100807
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 07 April 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 April 2020



Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

PANITIA UJIAN SARJANA

Ketua

Dr. Zulkifli, M. Ag
NIP. 19741006 200501 1 005

Sekretaris

Dr. Sakir, M. Ag
NIP. 19701010 200604 1 001

MENGETAHUI

Penguji I

Dr. Salmaini Yeli, M. Ag
NIP. 19690601 199203 2 001

Penguji II

Dr. Sakir, M. Ag
NIP. 19701010 200604 1 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyudi Irawan
 Nim : 11632100807
 Tempat Tanggal Lahir : Kampar, 06 Maret 1998
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul **"PENAFSIRAN MAKNA ZAWJ DAN BA'LUN DALAM AL-QUR'AN (KAJIAN TAFSIR TEMATIK)"** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pada Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau. Merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumber secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemuka seluruh atau sebagian skripsi inibukan hasil karya saya sendiri atau adanya palgiat dalam bagian-bagian tertentu saya bersedia menerima sanksi lainnya seseuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Hormat Saya

Wahyudi Irawan
 Nim.1132100807

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah ﷻ yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan taufiknya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini tanpa ada halangan suatu apapun. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan ke hadirat Nabi Besar Muhammad ﷺ, keluarganya dan sahabat-sahabatnya.

Penulisan skripsi ini sungguh membutuhkan kerja keras, kesabaran, dan konsistensi guna menghasilkan penelitian yang baik dan akurat sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku. Skripsi “**Penafsiran Makna Zawj Dan Ba’l Dalam al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik)**” dapat terselesaikan sesuai dengan harapan peneliti, kebahagiaan tiada ternilai peneliti rasakan karena dapat menyelesaikan penulisan ini untuk melengkapi syarat-syarat guna mendapatkan gelar sarjana S1 Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, karena itu sudah sepantasnya pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag, Selaku Rektor UIN Suska Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Dr. Jamaludin, M.Us, Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. Sukiyat, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Wakil Dekan II, Dr. Ridwan Hasbi, Lc.MA Selaku Wakil Dekan III yang telah mengantarkan penulis hingga menyelesaikan program S1.
3. Jani Arni, M.Ag, Selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Agus Firdaus Candra, M.A, selaku Sekretaris Jurusan beserta Bapak / Ibu TU dan semuanya yang telah memberikan pelayanan administrasi kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Edi Hermanto, S.Th.i, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan serta motivasi yang di berikan kepada penulis selama ini.
5. Dr. H. Khairunnas Jamal, M.Ag dan Dr. Abu Bakar, M.Pd Selaku dosen Pembimbing yang telah berkenan memberikan petunjuk serta bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik. Semoga Allah meninggikan derajat dan kemuliaan kepada bapak atas ilmu, nasihat dan arahan yang telah di berikan. Aamiin.
6. Bapak / Ibu dosen yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu dan pengetahuan. Semoga Allah memberkan kemuliaan dan derajat yang tinggi. Semoga ilmu yang di berikan bermanfaat untuk dunia dan akhirat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak / ibu Perpustakaan Al-Jami'ah UIN Suska Riau dan Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik.

Ayahanda Izurni dan Ibunda Nurida tercinta, Kakak, Abang dan Adik Tersayang, Rini Yusnita, Ardi Masri, S.E, S.y , Wilda Ningsi, S.E , Fitri Rahmadhani yang tidak henti-hentinya memberikan do'a, sehingga penulisan ini berjalan dengan lancar. Semoga Allah melindungi dan melimpahkan segala rahmat nya.

Teriring do'a, semoga segala kebaikan semua pihak yang membantu penulis dalam penulisan skripsi ini diterima Allah ﷻ. dan mendapatkan pahala yang dilipat gandakan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karenanya, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik.

Wassalam
Penulis,

WAHYUDI IRAWAN
NIM. 11632100807

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang=	Â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang=	î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang=	û	misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy”: agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	او	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	اي	misalnya	خير	menjadi khayru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*h*” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “*al*” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “*al*” dalam lafadh *Jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi Ini berjudul “**Penafsiran Makna *Zawj* Dan *Ba’l* Dalam al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik)**”, bertujuan untuk mengembangkan keilmuan yang lebih komprehensif mengenai makna kandungan lafaz *Zawj* dan *Ba’l* yang terdapat dalam al-Qur’an dengan mengkaji dan mengungkap makna dari dua kata tersebut. Berkaitan dengan penyebutan suami di dalam al-Qur’an bermacam-macam, ada yang menggunakan kata *Ar-Rojul*, *Zawj* dan juga *Ba’l*. Kata *Zawj* dan *Ba’l* jika dilihat maknanya secara lahiriyah akan tampak bersinonim. Namun, bila di amati lebih teliti lagi, maka akan di ketahui bahwa masing-masing kata berkonotasi sendiri-sendiri sehingga tidak dapat di katakan bahwa ada sinonim di antara kata-kata tersebut. Hal ini tentunya mengandung penjelasan yang berbeda baik itu fungsi maupun peranannya. Adapun metode yang digunakan dalam mengungkapkan kata *Zawj* dan *Ba’l* dalam al-Qur’an adalah dengan metode tematik, penulis telah mengumpulkan ayat-ayat yang mengandung lafaz *Zawj* dan *Ba’l* dalam al-Qur’an, kemudian mengidentifikasikannya, mencari asbabun nuzulnya, serta mencantumkan hadits-hadits untuk mendukung pembahasan ini. Selain itu juga beberapa informasi dari sumber lain yang berkaitan dengan kajian isi. Adapun kesimpulan dari kajian ini adalah bahwasanya Lafaz *Zawj* di tampilkan dalam konteks suami yang harmonis, serasi, cocok, serta tanggung jawab. Sedangkan lafaz *Ba’l* di tampilkan dalam konteks Suami yang sudah tua, tidak harmonis, tidak cocok, suami yang KDRT terhadap istri dan suami yang tidak bertanggung jawab.

Kata Kunci: *Zawj*, *Ba’l*, dan Tematik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research entitled “The Terms of Zawj and Ba‘l in Al-Qur’an” (A Study of Thematic Interpretation). The purpose of this research is to develop a more comprehensive knowledge about the definition of Zawj and Ba‘l in Al-Qur’an by reviewing and revealing the definition of both terms. Related to there are some variety way in mentioning the word Husband in Al-Qur’an such as Ar-Rojul, Zawj and Ba‘l, the words Zawj and Ba‘l will looked synonymous if its seen outwardly. But if it is observed more carefully, it will be revealed that each of those words has their own definition. So it cannot be said that there are same definition between these both words, because there are differences explanation between these two words either it is from the functions or the roles of both words. The method of this research which aimed to reveal the definition of the terms Zawj and Ba‘l in Al-Qur’an is by using thematic kind of method. The writer has collected many verses containing the words Zawj and Ba‘l in Al-Qur’an, then the writer identify and search the asbabun nuzul of these both words. The writer also provides many hadist in order to support this research. Moreover, there is some additional information from other resources which related to the content of the study. The findings of this research are the definition of Zawj word in Al-Qur’an refers to a harmonious, compatible, suitable and responsible husband. While the definition of Ba‘l word in Al-Qur’an refers to an elderly, not harmonious, not suitable, and irresponsible husband. It is also can be refers to a husband who rude in the household.

Key words: *Zawj, Ba‘l, and Thematic*

المخلص

هذه الأطروحة بعنوان "تفسير معنى لفظي الزوج و البعل في القرآن الكريم (دراسة التفسير الموضوعي)" ، تهدف إلى تطوير معرفة أكثر شمولاً حول معنى محتويات لفظي الزوج والبعل الواردة في القرآن من خلال دراسة و تكشف عن معنى الكلمتين. فيما يتعلق بذكر الأزواج في القرآن بشكل مختلف ، فهناك من يستخدمون كلمات الرجل والزوج والبعل. كلمتي الزوج والبعل عند عرضها خارجياً ستبدو مترادفة. ومع ذلك ، إذا فحصناها عن كثب ، فسنعرف أن كل كلمة تعني نفسها بحيث لا يمكن القول أن هناك مرادفات بين تلك الكلمات. هذا بالتأكيد يحتوي على تفسيرات مختلفة سواء في الوظيفة أو الدور. الطريقة المستخدمة في التعبير عن كلمتين الزوج والبعل في القرآن هي الطريقة الموضوعية ، فقد جمع الكاتب آيات تحتوي على الزوج والبعل في القرآن ، ثم حددهما ، يبحث عن أسباب نزولها، وتشمل الأحاديث لدعم هذه المناقشة. بالإضافة إلى ذلك ، هناك أيضاً بعض المعلومات من مصادر أخرى تتعلق بدراسة المحتوى. وخلصت هذه الدراسة إلى أن لفاز زوق يتم تقديمه في إطار زوج ومسؤولية متناغمين ومناسبين. في حين يظهر بعل لافاز في سياق الزوج المسن ، ليس متناغماً ، ولا مناسباً ، فهو زوج عنف منزلي تجاه زوجته وزوجه غير المسؤول.

مفتاح الرموز : الزوج , البعل , الموضوعي

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pemilihan Judul	9
C. Penegasan Penafsiran Makna	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORITIS TENTANG LAFADZ ZAWJ DAN BA‘L	14
A. Kajian Teori tentang Lafadz Zawj dan Ba‘l	14
1. Pengertian Zawj	14
2. Pengertian Ba‘l	15
3. Ayat-ayat yang berkaitan dengan Zawj dan Ba‘l dalam Al-Qur’an	20
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan	53
BAB III METODELOGI PENELITIAN	57
A. Jenis Penelitian	57
B. Sumber Data	57
C. Teknik Pengumpulan Data	58
D. Teknik Analisis Data	58
BAB IV PENAFSIRAN AYAT TENTANG ZAWJ DAN BA‘L DALAM AL-QUR’AN	59
A. Ayat-Ayat Tentang Ba‘l	59
B. Ayat-Ayat Tentang Zawj	84
C. Analisa Terhadap Lafadz Zawj dan Ba‘l	93
D. Tabel Perbedaan Antara Lafadz Zawj dan Ba‘l	94
BAB V KESIMPULAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
BIODATA PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an memiliki keistimewaan yakni kata dan kalimat-kalimatnya yang singkat dan dapat menampung banyak makna. Ia (al-Qur'an) bagaikan berlian yang memancarkan cahaya dari setiap isinya.¹ Al-Qur'an bagi kaum muslimin bukan hanya sebuah kitab suci yang di wahyukan Allah kepada Nabi Muhammad, melainkan juga sebagai petunjuk dan tatanan aturan. Tindakan bagi kaum muslimin yang ingin hidup di bawah naungannya. karena itu, perhatian utama al-Qur'an adalah untuk memberikan petunjuk yang benar kepada manusia, yakni petunjuk yang akan membawanya kepada kebenaran serta suasana kehidupan yang baik.²

Nabi Muhammad ﷺ diutus dari suatu kaum tertentu, dan dia menggunakan bahasa kaumnya. Karena kaum Nabi Muhammad ﷺ adalah bangsa Arab, dan bahasa kaumnya adalah bahasa Arab, tentu al-Qur'an juga menggunakan bahasa Arab, baik berkaitan dengan Penafsiran, makna penafsiran yang digunakannya, *uslūb*-nya, *amsāl*-nya, *tasybih*-nya, *isti'ārah*-nya maupun *majāz*-nya.³ Namun, al-Qur'an diturunkan untuk seluruh umat manusia,⁴ tanpa memandang suku, bangsa, ras, ataupun status sosial. Oleh karena itu, petunjuk-petunjuk yang terdapat di dalam al-Qur'an bersifat universal, lengkap dan mampu menghadapi tantangan zaman dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan manusia sepanjang masa.⁵

¹ M. Quraish Shihab, *Mukjizat al-Qur'an* (Bandung : Anggota Ikapi , 2007), hlm. 120.

² Akhyar Zailani, *Pandangan Fazlur Rahman Tentang Al-Qur'an*, cet.1, (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2008), 1

³ Aksin Wijaya, *Sejarah Kenabian: dalam Perspektif Tafsir Nuzuli M. Izat Darwazah*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2016), hlm. 87.

⁴ A. Athaillah, *Sejarah al-Qur'an...*, hlm. 33.

⁵ *Ibid.*, hlm. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor lain yang menjadi penyebab dipilihnya bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an ialah karena banyaknya keunggulan dan kandungan bahasa yang dimilikinya. Bahasa Arab memiliki keunggulan dalam segi *uslūb* (gaya), meliputi kata-kata yang digunakan (*balāghah fī al-kalimah*), susunan kata (*balāghah fī al-kalam*), dan kemampuan dalam menyampaikan pesan (*balāghah fī al-mutakallim*).⁶ Keunggulan bahasa Arab yang lain adalah banyaknya kata-kata polisemi (*musytarak*), yang membuat bahasa Arab kaya akan makna dan penafsiran. Sementara kekayaan kandungan dalam bahasa Arab bukan hanya saja bila ditinjau segi jenis kelamin kata yang berbentuk *muzakkar* (laki-laki) dan *muannas* (perempuan), ataupun dalam segi bilangan kata yang terbagi ke dalam tiga bagian, *mufrād*, *tasniyyah*, dan *jamā'*. Tetapi, juga pada kekayaan kosakata dan sinonimnya (persamaannya) yang memang luar biasa banyak.⁷

Dr. Magdy Shehab dalam *Ensiklopedi Kemukjizatan Al-Qur'an dan Sunnah* mengatakan bahwa tata bahasa dalam Al-Qur'an yang disampaikan dalam bahasa Arab mempunyai nilai sastra dan bahasa yang sangat tinggi. Para sastrawan Arab dan dunia tak henti-hentinya mengagumi keindahan nilai-nilai sastra dan bahasa ini. Hal-hal yang menjadi keunggulan tata bahasa al-Qur'an diantaranya adalah fonetik, morfologi, semantik, keselarasan, stilistika, diksi, teks, tata bahasa, retorika, dan kandungan makna al-Qur'an. Bahkan tidak ada yang bisa menandingi keindahan dan kandungan makna al-Qur'an ini. Sekalipun sastrawan dan ilmuwan terhebat di dunia dikumpulkan. Sungguh, ini menjadi pembuktian bahwa Al-Qur'an benar-benar datang dari Allah Yang Maha Kuasa.⁸

Al-Qur'an tidak menerangkan secara rinci tentang berbagai persoalan yang di kandungnya. Ayat-ayat Qur'an yang berjumlah lebih dari 6000 ayat, pada umumnya datang dalam bentuk ajaran dasar dan prinsip-prinsip tanpa

⁶ Forum Kalimasada, *Kearifan Syariat*, cet. IV, (Surabaya: Lirboyo Press, 2013), 95.

⁷ *Ibid*, 96

⁸ Magdy Shehab, "*Kemukjizatan al-Qur'an*", Yusni Amru Ghazali (ed.), *Ensiklopedia Kemukjizatan al-Qur'an dan Sunnah*, (Jakarta: Naylal Moona, 2011), hal. 6-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjelasan kecuali dalam hal-hal tertentu di jelaskan oleh nabi mengenai perincian dan cara pelaksanaannya tampilannya ayat-ayat al-Qur'an hanya bentuk ajaran dasar. Menurut Harun Nasution ada hikmahnya masyarakat bersifat dinamis, masyarakat senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan mengikuti peredaran zaman. Peraturan dan hukum absolut dalam jumlah yang banyak dan rinci, maka perkembangan masyarakat menjadi terhambat.⁹

Sebagai landasan bagi umat Islam dalam menjalankan roda kehidupan, maka sudah barang tentu menjadi keharusan bagi umat Islam untuk membaca, mengkaji dan mempelajari nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Al-Qur'an senantiasa membutuhkan penjelasan operasional. Sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya bisa di jalankan oleh manusia secara realistis.¹⁰

Al-Qur'an menegaskan kepada umat manusia untuk memperhatikan ayat-ayat yang terkandung di dalamnya karena di samping dapat mengantarkan pada keyakinan dan kebenaran ilahi. Ia juga dapat memberikan alternatif baru melalui pengintegrasian dengan perkembangan situasi dan kondisi masyarakat. Selain itu, mempelajari dan mengkaji kitab Suci Al-Qur'an Akan mendorong kita untuk terus menyelami kedalaman dan menemukan keagungan mukjizatnya. Ditambah lagi, jika kita mencermati ayat-ayatnya, maka semakin diketahui bahwa ia merupakan kitab yang terjaga keotentikannya, redaksi dan susunan bahasa, serta kandungan makna nya, yang semuanya senantiasa dalam penjagaan dan lindungan dari Allah ﷻ.¹¹

Bahasa Arab (al-Qur'an) pun demikian, yaitu banyak memakai kosakata yang nampak bersinonim, seperti kata *al-Basyar*, *al-Nās*, dan *al-Ins* yang ketiganya berarti *manusia*, kata *Khabar* dan *Naba'* yang berarti *Berita*. Demikian juga untuk menunjuk arti " Suami ", selain menggunakan kata *Zawj* al-Qur'an juga menggunakan kata *Ba' l*.

⁹ *Ibid.*, hlm. 2.

¹⁰ Ali Akbar, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tafsir*, VI.

¹¹ Ali Akbar, *Membalik sejarah pengumpulan dan penulisan al-Qur'an*, Jurnal Ushuluddin Vol. XII No 1 (Pekanbaru : Pustaka Riau, 2008), 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an banyak memakai kosakata yang pada lahirnya tampak bersinonim, namun bila diteliti secara cermat ternyata masing-masing kosakata itu mempunyai konotasi sendiri-sendiri yang tidak ada pada lafal lain yang dianggap bersinonim dengannya. Salah satu diantaranya lafaz *Zawj* dan *Ba'l*. Namun, bila diamati lebih teliti lagi maka akan diketahui bahwa masing-masing kata tersebut berkonotasi sendiri-sendiri sehingga tidak dapat dikatakan bahwa ada sinonim di antara kata-kata tersebut.¹²

Al-Raghib al-Asfahani menerangkan bahwa “setiap kata yang memiliki sinonim / persamaan makna di dalam al-Qur'an tidak dapat disamakan sepenuhnya”. Hal ini disebabkan sununan kata dalam al-Qur'an memiliki kekhususan di setiap maknanya dan memiliki kesesuaian dalam setiap susunannya,¹³ sehingga suatu kata di dalam al-Qur'an tidak dapat digantikan dengan kata lain meskipun memiliki kemiripan makna. Karyanya *Mu'jam Mufradāt li Alfāz al-Qur'an* didedikasikan untuk menjelaskan beberapa kata yang dianggap memiliki kemiripan di dalam al-Qur'an.¹⁴ Beberapa ulama kontemporer seperti 'Abd al-Rahman al-'Akk, Manna' Khalil al-Qattan, Bint al-Syathi', dll. juga memiliki pandangan yang sama seperti al-Asfahani. Al-'Akk berpendapat bahwa “tidak ada kata-kata yang sama di dalam al-Qur'an kecuali memiliki makna dan maksud yang berbeda”.¹⁵

Keunikan al-Qur'an banyak menggunakan Penafsiran makna yang berbeda dalam mengungkapkan makna-maknanya, hal ini tentunya memiliki maksud dan penerapan yang berbeda pula. Dari hasil penelusuran dalam al-Qur'an terhadap ungkapan lafaz *Zawj*¹⁶ disebutkan dengan 15 bentuk

¹² Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 317.

¹³ Al-Raghib al-Asfahani, *Mu'jam Mufradat li Alfadz al-Qur'an*, (Damaski: Dar al-Qolam, Cet. IV, 2009), hlm. 55.

¹⁴ Ahmad Fawaid, “Kaidah Mutaradif al-Alfadz dalam al-Qur'an”, *Mutawatir; Jurnal Keilmuan Tafsir Hadits* 5, No. 1, (Juni 2015), hlm. 150.

¹⁵ Khalid 'Abd al-Rahman al-'Akk, *Usul al-Tafsir...*, hlm. 271.

¹⁶ Objek lafadz “*zawj*” dalam al-Qur'an yang penulis maksudkan ialah terfokus pada makna “*suami*”, begitu juga dengan lafadz “*Ba'l*”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

derivasinya / bentuk yang digunakan sebanyak 81 kali di dalam al-Qur'an dalam 72 ayat yang tersebar pada 43 surat yang berbeda.¹⁷

Sedangkan lafaz *Ba'l* di sebutkan di 7 Tempat, dengan 4 derivasinya yang tersebar dalam 5 surat yang berbeda.¹⁸

Zawj dan Ba'l memiliki dua arti yang berbeda, tetapi ada beberapa orang yang tidak tahu perbedaan di antara mereka, tetapi ada beberapa ayat dalam al Qur'an, yang menunjukkan perbedaan makna antara *Zawj dan Ba'l*.

Sebagai contoh penggunaan untuk kata *Ba'l* dalam al-Qur'an dapat dilihat dalam QS. Hud ayat 72 sebagai berikut:

قَالَتْ يَوَيْلَتِي ۖ أَلِدُ وَأَنَا عَجُوزٌ وَهَذَا بَعْلِي شَيْخًا ۖ إِنَّ هَذَا لَشَيْءٌ عَجِيبٌ ﴿٧٢﴾

"Isterinya berkata: "Sungguh mengherankan, apakah aku akan melahirkan anak padahal Aku adalah seorang perempuan tua, dan Ini suamikupun dalam keadaan yang sudah tua pula?. Sesungguhnya Ini benar-benar suatu yang sangat aneh."¹⁹

Thaba-thaba'i dalam tafsir nya menjelaskan Kata *al-'Ajuz* pada ayat ini maksunya wanita tua, dan kata *Ba'l* adalah seorang suami makna asalnya yaitu yang memerintah dengan bebas. Ada yang mengatakan pohon kurma yang tidak membutuhkan air hujan untuk mengairinya. Dan ada yang mengatakan *as-Shahib* dan *ar-Rabbi* (yang artinya pemilik) juga termasuk makna asli dari *Ba'l*. Seperti *Ba'labaka* (nama suatu negeri di daerah Syam) karena di negri ini terdapat banyak berhala-berhala besar.²⁰

Ibnu Katsir menambahkan para Malaikat itu berkata : apakah kamu merasa heran tentang ketetapan Allah “, maksudnya, malaikat berkata kepada Sarah : “

¹⁷ Muhammad Fu'ad Abd al- Baqī. *Mu'jam al-Mufahras li al -Fadz al-Qur'an*, (Kairo: Dār al -Hadits. 2007), hlm. 333-334.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 131.

¹⁹ Tim Penerjemah al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Banten: CV. al-Fatih Berkah Cipta, T.Th.), hlm. 230.

²⁰ Lih. Tafsir Al-Mizan, Hlm., 324-325

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

janganlah kamu heran terhadap urusan Allah , karena jika Allah menginginkan sesuatu, dia akan berfirman “ jadilah “ maka jadilah sesuatu itu. Maka janganlah kamu heran terhadap ini, meskipun kamu sudah tua renta dan mandul, juga dengan suamimu yang sudah tua renta, sesungguhnya Allah adalah mahakuasa atas sesuatu yang dia kehendaki.²¹

Selanjutnya, pengulangan kata *Ba’l* dalam al-Qur’an dapat di lihat dalam QS. An-Nisaa’ ayat 128, sebagai berikut :

وَإِنْ أَمْرَأَةٌ خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نُشُوزًا أَوْ إِعْرَاضًا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يُصْلِحَا بَيْنَهُمَا صُلْحًا وَالصُّلْحُ خَيْرٌ وَأُحْضِرَتِ الْأَنْفُسُ الشُّحَّ وَإِنْ تُحْسِنُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١٢٨﴾

“ Dan jika seorang wanita khawatir akan Nusyûz atau sikap tidak acuh dari suaminya, Maka tidak Mengapa bagi keduanya mengadakan perdamaian yang sebenar-benarnya dan perdamaian itu lebih baik (bagi mereka) walaupun manusia itu menurut tabiatnya kikir, dan jika kamu bergaul dengan isterimu secara baik dan memelihara dirimu (dari Nusyûz dan sikap tak acuh), Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”²²

Ayat tersebut menyatakan tidak hanya istri yang dikhawatirkan Nusyûznya, suami juga dikhawatirkan nusyûznya. Nusyûz suami terjadi apabila suami tidak melaksanakan kewajiban terhadap istrinya baik yang bersifat materi ataupun non- materi.

Ibnu katsir menjelaskan dalam tafsirnya, Al-Bukhori meriwayatkan dari ‘Aisyah, tentang penjelasan Firman Allah ini, “ ia berkata, yaitu seorang laki-laki yang mempunyai istri sudah tua dan tidak dapat melahirkan lagi, ia bermaksud menceraikannya, wanita itu berkata : “ aku jadikan giliranku bebas untukmu, maka turunlah ayat ini. Demikian pula di tafsirkan oleh Ibnu Abbas, Ubaidah as Salmani, Mujahid, asy-Sya’bi, Sa’id bin Jubair, ‘Atha’, ‘Athiya al-‘Aufi, Makhul, al-Hasan, al-Hakam bin ‘Utbah, Qotadah dan masih banyak

²¹ Lih. Tafsir Ibnu Katsir, Juz 9-13, Hlm., 466-467

²² Tim Penerjemah al-Qur’an, *al-Qur’an dan Terjemahannya*, hlm. 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ulama salaf dan para imam. Aku (Ibnu Katsir) tidak mengetahui adanya perbedaan bahwa itulah yang di maksud ayat ini..

Dari penafsiran di atas di jelaskan bahwa, ayat *Ba' l* Allah gunakan dalam konteks yang negatif, seperti Suami yang sudah tidak menginginkan istri nya lagi karena istri nya sudah tua, dan ingin menikah dengan wanita yang lebih muda seperti yang di jelaskan dalam surat An-Nisaa' ayat 128 dan juga dalam konteks wanita yang sudah tua, mandul dan tidak mampu memberi keturunan seperti yang di jelaskan dalam surat Hud ayat 72 ini.

Sedangkan penggunaan kata Zawj dapat di lihat pada QS: Al-Baqarah ayat 230

فَإِنْ طَلَّقَهَا فَلَا تَحِلُّ لَهُ مِنْ بَعْدُ حَتَّى تَنْكِحَ زَوْجًا غَيْرَهُ ۖ فَإِنْ طَلَّقَهَا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يَتَرَاجَعَا إِنْ ظَنَّا أَنْ يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ ۚ وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ يُبَيِّنُهَا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٢٣٠﴾

“Kemudian jika si suami mentalaknya (sesudah Talak yang kedua), Maka perempuan itu tidak lagi halal baginya hingga dia kawin dengan suami yang lain. Kemudian jika suami yang lain itu menceraikannya, Maka tidak ada dosa bagi keduanya (bekas suami pertama dan isteri) untuk kawin kembali jika keduanya berpendapat akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Itulah hukum-hukum Allah, diterangkan-Nya kepada kaum yang (mau) Mengetahui.”²³

Quraish Shihab menjelaskan, apabila kamu menthalak istri-istri mu, talak yang memungkinkan kamu untuk rujuk kembali, yakni setelah talak pertama atau kedua , lalu mereka mendekati batas akhir iddahnya, maka berfikirlah matang-matang menyangkut hubungan kamu berpasangan selama ini dan masa datang, jika kamu menilai bahwa benang usut hubungan masa yang lalu dapat di urai, dan akan lebih baik untuk melanjutkan hubungan, maka rujukilah mereka dengan cara yang ma'ruf, yakni dengan cara yang baik sesuai dengan tuntuna agama dan adat. Dan pilihan yang lain adalah ceraikanlah mereka dengan cara yang ma'ruf. Janganlah dengan perceraian itu kamu membeberkan

²³ Ibid., hlm.36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan atau keburukannya, jangan pula membuka rahasia pribadinya yang pernah kamu ketahui.²⁴

Betapapun , baik rujuk maupun cerai, semua harus dilakukan dengan ma'ruf, yakni dengan keadaan yang baik secara terpuji. Disini, menceraikan di garis bawah dengan ma'ruf, di ayat sebelumnya, ayat 229 menceraikan dengan Ihsan. Ma'ruf disini adalah batas minimal dari perlakuan yang di tuntutan atau yang wajib dari suami yang menceraikan, sedangkan di ayat 229 adalah atas terpuji yang di anjurkan dan melebihi kewajiban . karena itu pula, dalam ayat 231, ini perintah minimal itu disusul dengan larangan minimal pula, yaitu janganlah kamu rujuk untuk memberi kemudharatan. Siapapun yang melakukan hal buruk yang demikian jauh dari keburukannya itu, maka pada hakikatnya ia telah menganiaya dirinya sendiri.²⁵

Zawj ini bersifat khusus. Maksudnya adalah kata Zawj ini di gunakan terhadap laki-laki atau perempuan (istri/suami).

Kata Zawj ini adalah kalimat yang memiliki arti kekhususan yang sangat besar. Yaitu seorang suami yang hidup bersama istrinya.

Dengan demikian, untuk dapat mengetahui lebih jauh tentang perbedaan penggunaan kata *Zawj* dan *Ba'l* di dalam Al-Qur'an walaupun sama-sama bermakna suami, maka sangat dibutuhkan sebuah pemahaman yang mampu mengungkap perbedaan dari penggunaan kata *Zawj* dan *Ba'l* dalam berbagai ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh pembahasan ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Riau. Kajian ini diberi judul **“PENAFSIRAN MAKNA ZAWJ DAN BA'L DALAM AL-QUR'AN (KAJIAN TAFSIR TEMATIK)”**.

²⁴ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah, Jilid 2 , hlm., 498

²⁵ *Ibid*, Hlm., 499

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Pemilihan Judul

Setelah memperhatikan latar belakang yang penulis uraikan, penulis memiliki alasan yang menjadi dasar penulis memilih judul “*Penafsiran Makna Zawj Dan Ba’l Dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik)*”. Ada beberapa faktor yang memotivasi penulis dalam melakukan penelitian ini, antara lain :

1. Sebagai pengembangan khazanah keilmuan di bidang tafsir, yaitu dengan mengkaji dan mengungkap Penafsiran Makna *Zawj* dan *Ba’l* dalam Al-Qur’an (Tinjauan Tafsir Tematik).
2. Sepengetahuan penulis kajian tentang Penafsiran Makna *Zawj* dan *Ba’l* dalam Al-Qur’an (Tinjauan Tafsir Tematik) belum ada yang membahasnya, sehingga penulis menganggap pembahasan ini layak untuk di kaji.
3. Tulisan ini adalah sebuah kajian dari sudut pandang Al-Qur’an yang merupakan salah satu kajian ilmiah yang ada pada jurusan yang penulis pelajari, yaitu jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Oleh karena itu, penelitian yang berhubungan dengan Al-Qur’an merupakan bidang garapan yang sesuai untuk di teliti dan sekaligus menjadi faktor yang memotivasi penulis untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan jurusan yang penulis pelajari.

C. Penegasan Penafsiran Makna

Untuk lebih memahami maksud dan tujuan dalam judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan Penafsiran Makna atau kata yang digunakan dalam judul penelitian ini.

Zawj : Ibnu Manzbur dalam *Lisan al-Arab* menjelaskan makna *Zawj* adalah antonim dari *al-fard*, sama halnya seperti *syaf’un* (genap) dan *witrin* (ganjil).²⁶ Secara umum, kata

²⁶ Magdy Shehab, *op.cit.*, hlm. 169.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zawj dalam al-Qur'an digunakan untuk menunjuk jodoh, pasangan, istri, dan kelompok.²⁷

Ba'l : Kata *Ba'l* yang di jelaskan dalam Mu'jam Al-Ma'ani Kamus Arab yang berarti Suami, Pasangan, Tuan, Yang Berkuasa. Dan juga berbentuk kalimat **بَعْلَهَا** yang berarti Suaminya, dan juga berbentuk Kata **بَعْلِي** yang berarti Suamiku.²⁸

Tafsir Temat : Pola penafsiran dengan menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai tujuan yang sama dalam arti sama-sama membicarakan satu topik dan menyusun berdasarkan masa turun ayat serta memperhatikan latar belakang sebab-sebab turunnya, kemudian diberi penjelasan, uraian, komentar, dan pokok-pokok kandungan hukumnya. (al-Farmawi, 1977: 52).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di ambil pokok-pokok rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pandangan Mufassir Terhadap Penafsiran Makna *Zawj* dan *Ba'l*?
2. Bagaimana Konteks pemakaian Penafsiran Makna *Zawj* dan *Ba'l* di dalam Al-Qur'an ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan.
 - a. Untuk Mengetahui Pandangan Mufassir Terhadap Penafsiran Makna *Zawj* dan *Ba'l* di dalam Al-Qur'an.

²⁷ Nurjannah Ismail, *Perempuan dalam Pasungan: Bias Laki-Laki dalam Penafsiran Cet.I*, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2003), hal. 170.

²⁸ Ibnu Mandzur, *Lisanu al-'Arab*, hlm 315-317

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui konteks pemakaian Penafsiran Makna *Zawj dan Ba'l* di dalam Al-Qur'an.

2. Kegunaan

Penulis berharap setelah selesainya penelitian ini dalam bentuk karya ilmiah, maka setidaknya penelitian ini dapat berguna sebagai berikut.

- a. Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah wawasan keilmuan khususnya dalam bidang tafsir.
- b. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap mudah-mudahan dapat dijadikan sebagai literatur dan dorongan untuk mengkaji masalah tersebut lebih lanjut.
- c. Sebagai upaya untuk memberikan kontribusi dalam kajian akademik dalam rangka mengimplimentasikan ajaran-ajaran Al-Qur'an.
- d. Penelitian ini berguna bagi penulis dalam memenuhi persyaratan akademis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
- e. Adapun manfaat penelitian adalah secara keseluruhan kajian yang merupakan langkah awal dari upaya pengembangan kajian nilai-nilai Quran secara Tematik. Penelitian ini juga sebagai sumbangsih pemikiran serta pemberian gambaran yang utuh dan menyeluruh tentang penafsiran *Penafsiran Makna Zawj dan Ba'l di dalam Al-Qur'an*. sehingga di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis maupun pembaca tentang maksud Penafsiran Makna *Zawj dan Ba'l* di dalam al-Qur'an.
- f. Terakhir, secara akademis (Academic Significance) penelitian ini juga di harapkan bisa menambah informasi dalam memperkaya keilmuan islam khususnya dalam memahami Al-Qur'an, sehingga wawasan tentang Quran semakin bertambah. Penelitian ini sangat besar artinya sebagai bahan masukan untuk sebagian persyaratan guna menyelesaikan program studi strata satu (S1), sekaligus untuk memperoleh gelar sarjana dalam jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
(UIN SUSKA) Pekanbaru, Riau.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah secara keseluruhan kajian yang merupakan langkah awal dari upaya pengembangan kajian nilai-nilai Quran secara Tematik. Penelitian ini juga sebagai sumbangsih pemikiran serta pemberian gambaran yang utuh dan menyeluruh tentang penafsiran *Penafsiran Makna Zawj dan Ba'l di dalam Al-Qur'an*. sehingga di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis maupun pembaca tentang maksud Penafsiran Makna *Zawj dan Ba'l* di dalam al-Qur'an.

Terakhir, secara akademis (Academic Significance) penelitian ini juga di harapkan bisa menambah informasi dalam memperkaya keilmuan islam khususnya dalam memahami Al-Qur'an, sehingga wawasan tentang Quran semakin bertambah. Penelitian ini sangat besar artinya sebagai bahan masukan untuk sebagian persyaratan guna menyelesaikan program studi strata satu (S1), sekaligus untuk memperoleh gelar sarjana dalam jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Pekanbaru, Riau.

G. Sistematika Penulisan

Tulisan ini terdiri atas lima bab. Dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-bab, yaitu:

- BAB I** : Merupakan Pendahuluan yang memaparkan Latar Belakang Penelitian, Alasan Pemilihan Judul, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, , Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.
- BAB II** : Membahas tentang gambaran umum atau landasan Teoritis tentang *Zawj dan Ba'l* yang terdiri dari: Pengertian Penafsiran Makna *Zawj dan Ba'l*, perbedaan antara *Zawj dan Ba'l*, Ayat-ayat tentang *Zawj dan Ba'l*, dan Identifikasi Penafsiran Makna *Zawj dan Ba'l*, dan tinjauan pustaka.

- BAB III** : Metodologi Penelitian, berisi Jenis Penelitian, Sumber Data, dan Teknik Analisa Data
- BAB IV** : Penafsiran Lafadz *Zawj dan Ba' l* dan Analisa tentang Lafadz *Zawj dan Ba' l*
- BAB V** : Studi ini akan ditutup dengan kesimpulan dan saran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS TENTANG LAFADZ ZAWJ DAN BA'L

A. Kajian Teori tentang Lafadz Zawj dan Ba'l

1. Pengertian Zawj

Kata *Zawj* (زوج), terdiri dari tiga huruf yaitu za' (ز), waw (و), dan jim (ج) ialah bentuk maṣdar dari *zāja* (زاج) *yazūju* (يزجو) *Zawjan* (زوجا) yang memiliki arti “*al-qarīn*” (القرين) teman dan “*al-muṣāḥib*” (المصاحب) kawan. Seperti ungkapan “*Az-Zawj lil mar'ah Ba'luhā*” (الزوج للمرأة بعلمها) “teman bagi wanita ialah suaminya”, “*az-Zawj li rajuli imrā'atuhu wahiya Zawjatuhu*” (الزوج للرجل امرأته وهي زوجته) “teman bagi lelaki ialah istrinya”. Sementara Prof. H. Mahmud Yunus dalam kamusnya menerjemahkan kata *Zawj* (زوج) dengan kata “*azwāj*” (أزواج) “sepasang atau pasangan”, demikian pula Asad M. Alkalali, ia menerjemahkannya dengan kata “*munāsibu lil akhar*” (مناسب للآخر) “yang cocok dengan yang lain”.²⁹

Ibnu Manzur mengatakan bahwa makna *Zawj* (زوج) ialah “*az-Zawj huwa khilāfu al-fardi*” (الزوج هو خلاف الفرد) “*Zawj* ialah ungkapan sebagai lawan dari sebuah keadaan sendiri (*singgle*)”, begitu juga bentuk *mu'annaṣ*-nya yaitu *Zawjah* (زوجة) al-Fairuzabadi mengatakan bahwa ia juga bermakna (خلاف الفرد). Sehingga dikatakan “*Zawj au fard*” (زوج أو فرد) “berpasangan atau sendiri” dan “*syaf' au watr*” (شفع أو وتر) “genap atau ganjil”.³⁰

Kata *Zawj* secara bahasa (*lughawiyah*) bermakna pasangan, yaitu suami (*ba'al*) dan juga istri (*Zawjah*) yang merupakan kebalikan dari kata *fard* (seorang dari tanpa yang lain). *Zawj* berarti dua (pasangan), baik laki-laki maupun perempuan. Sedangkan kata *azwaj* (bentuk jamak dari kata

²⁹ M. Ali Mubarak, *Sinonimitas Dalam al-Qur'an (Analisis Semantik Lafadz Zauj dan Imra'ah)*, Skripsi, (Salatiga : Intstitut Agama Islam Negri Salatiga, 2019), hlm. 39.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zawj) adalah *qurana'* (jamak dari *qarin*; pendamping). Sedangkan *Zawj* setiap orang yang didampingin oleh yang lain dari sejenis.³¹

Al-Asfahani dalam *Mu'jam Mufradat li Alfadz al-Qur'an* menjelaskan bahwa *Zawj* ialah “ungkapan untuk sebuah hubungan berpasangan (makhluk hidup) dari jenis laki-laki dan perempuan, atau selainnya seperti sepatu dan sandal, dan hubungan berpasangan antara sesuatu yang menyerupai atau berlawanan”.³²

Dari beberapa pengertian kata *az-Zawj* (الزوج) di atas, dapat dipahami bahwa kata *Zawj* ialah sebuah ungkapan untuk menunjuk kepada suatu keadaan atau hubungan berpasangan dengan jumlah yang genap, baik dari jenis manusia ataupun selainnya. Makna dasar (*Grundbedeutung*) yang selalu melekat dalam kata *az-Zawj* ialah “*al-Muṣāḥib*” (المصاحب) kawan, dan “*al-Qarīn*” (القرين) teman.³³

2. Pengertian *Ba'l*

Kata *al-Ba'l* (البعل) ialah terambil dari kata *ba'ala* (بعل) *yab'ulu* (يبعل) *ba'alah* (بعالة) *wa bu'ulah* (بعولة) yang memiliki arti dasar “suami atau menjadi suami” sebagaimana al-Asfahani yang mengartikannya dengan kalimat *al-Ba'l huwa az-żakar min az-zawajin* (البعل هو الذكر من الزوجين) “*al-Ba'l* yaitu lelaki dari pasangan suami istri”.³⁴

Di dalam *Lisanul 'Arab*, *Ba'l* memiliki banyak makna antara lain, *البعل*: Dataran tinggi yang tidak terkena hujan kecuali satu kali dalam setahun. Jauhari mengatakan tidak terdapat air mengalir yang menghanyutkan. kemudian *البعل*: Pohon kurma jantan yang tidak bisa berbuah. Alaitsu mengatakan pohon kurma jantan itu adalah suatu kesalahan kami menyebutkannya dari Qutaibah, dia menganggap bahwa

³¹ Dewi, Sriwahyuniarti, “*Makna Zauj dan Imra'ah dalam al-Qur'an, Kajian Tafsir Tematik*” Skripsi, (Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015), hlm. 24.

³² M. Ali Mubarak, *Sinonimitas Dalam al-Qur'an (Analisis Semantik Lafadz Zauj dan Imra'ah)*, Skripsi, hlm. 40.

³³ *Ibid.*, hlm. 40-41.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 54-55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Ba'lu adalah pohon kurma jantan yang tidak bisa berbuah. Dan orang-orang menamainya dengan kuda jantan. Azhari mengatakan ini adalah kesalahan yang melampawi batas, karna sesungguhnya tafsir menjelaskan bahwa makna dari lafaz *al-Ba'lu* adalah suami. Qutaibah mengatakan: aku mengatakan bahwa Pohon kurma jantan yang tidak bisa berbuah kemudian dia dikawinkan lalu berbuah, dan adapun kuda jantan dikawinkan dengan dengan kuda betina.³⁵

البلع maknanya *az-Zawju* (suami). Alaitsu mengatakan: sighatnya adalah *ba'ala- yab'alu- bu'ulatan*. Isim failnya *baailun* artinnya *musta'lijun* (orang yang keras). al-Azhari mengatakan ini juga termasuk kesalahan, karena dia dinamakan suami dari seorang wanita, oleh karena itu dia menjadi pemimpin dan pemilik dari wanita tersebut. Bukan termasuk kekerasan terhadap sesuatu. menjadi *ba'ala Yab'alu Ba'lan* apabila telah menjadi suami dari seorang wanita. Sebagaimana firman Allah (وَهَذَا بَعْثٌ لِّيَ شَيْءًا) *az-Zajaju* mengatakan: *syaiikhan* sebagai penisbatan terhadap suatu keadaan, dan dia mengatakan: keadaan disini adalah penisbatan yang tidak jelas. Oleh karena itu apabila kamu mengatakan “ini adalah zaid orang yang berdiri” dengan maksud untuk memberi tahu kepada seseorang yang belum mengenal zaid, maka itu tidak boleh. Karena apabila kamu mengatakan “ini adalah zaid orang yang berdiri” kepada seseorang yang belum mengenal zaid, maka ketika zaid tidak berdiri atau duduk, dia tidak akan mengenali zaid lagi. Maka isyarat tersebut hanya bisa البلع maknanya *az-Zawju* (suami).³⁶

Alaitsu mengatakan: sighatnya adalah *ba'ala- yab'alu- bu'ulatan*. Isim failnya *baailun* artinnya *musta'lijun* (orang yang keras). al-Azhari mengatakan ini juga termasuk kesalahan, karena dia dinamakan suami dari seorang wanita, oleh karena itu dia menjadi pemimpin dan pemilik dari wanita tersebut. Bukan termasuk kekerasan terhadap sesuatu. menjadi

³⁵ Ibnu Manzbur. *Lisan al- 'Arab*. Qahirah: Dar-el Hadith, hlm. 31.

³⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ba'ala Yab'alu Ba'lan apabila telah menjadi suami dari seorang wanita. Sebagaimana firman Allah ﷻ (وَهَذَا بَعْ لِي شَيْ خًا) az-Zajaju mengatakan: *syaikhan* sebagai penisbatan terhadap suatu keadaan, dan dia mengatakan: keadaan disini adalah penisbatan yang tidakjelas. Oleh karena itu apa bila kamu mengatakan “ini adalah zaid orang yang berdiri” dengan maksud untuk memberi tahu kepada seseorang yang belum mengenal zaid, maka itu tidak boleh. Karena apabila kamu mengatakan “ini adalah zaid orang yang berdiri” kepada seseorang yang belum mengenal zaid, maka ketika zaid tidak berdiri atau duduk, dia tidak akan mengenali zaid lagi. Maka isyarat tersebut hanya bisa digunakan bagi orang yang sudah mengenali Zaid. Dan orang yang membaca وَهَذَا بَعْ لِي شَيْ خًا terdapat beberapa pendapat salah satunya: sebagai pengulangan karna yang dimaksud هَذَا بَعْ لِي dan هَذَا شَيْ خ (ini adalah suami saya dan ini adalah orang yang sudah tua). Dalam hal ini boleh menjadikan makna شَيْ خ disini sebagai pemberitahuan yang ingin disampaikan dengan jelas dan boleh juga makna بَعْ لِي dan شَيْ خ secara bersamaan menjadi pemberitahuan yang disampaikan dalam hal ini, seperti halnya (ini adalah suami saya dan ini adalah orang yang sudah tua) atau pengulangan. Jamak dari *al-Ba'lu* yang maknanya *az-Zawju* adalah (وَبُعُولَتُهُنَّ أَحَقُّ بِرَدِّهِنَّ) sebagaimana Allah ﷻ berfirman: *بَعْلًا، بُعُولٌ، بُعُولَةٌ* Hadis Ibnu Masud: “seorang wanita yang putus asa dengan suaminya”. Ibnu Atsir mengatakan *ha* dalam ayat tersebut adalah untuk jamak muannas salim (menunjukkan perempuan yang banyak atau semua perempuan), Ibnu katsir mengatakan boleh mengatakan *البعولة* boleh dikatakan sebagai *masdar*, بعلت المرأة maksudnya adalah bersuami, Sibawaihi mengatakan *ha* pada ayat tersebut sebagai penguat untuk menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muannas. Bentuk muannas dari kata بعل adalah بعلة sebagaimana زوجة menjadi bentuk jamak dari زوج.³⁷

بعل sama halnya seperti استبعل. مَبْعَلَتِ الْمَرْأَةُ. Maksudnya adalah setia kepada suaminya, تَبَعْلَتْ لَهُ maksudnya berhias untuk suaminya. Perempuan yang bersikap baik terhadap suaminya adalah apabila dia merasa cocok dengan suaminya maka dia mencintai suaminya. Dan dalam hadis Asma' al-Asyhalia: apabila kalian termasuk wanita yang baik maka bersikap baiklah dengan suami kalian, artinya menemaninya sebagai seorang istri dan seorang sahabat. البعل و التَّبْعُ : pergaulan baik antara pasangan suami istri.³⁸

البُعَالُ : sepasang pengantin yang baru. التَّبَاعُلُ و البُعَالُ : artinya menyayangi keluarga suaminya, artinya hubungan pernikahan. Hadis tentang hari Tasyrik: sesungguhnya ini adalah hari untuk makan, minum dan mempergauli istri dengan baik. *Al-Muba' alatu* artinya bersenggama. Diriwayatkan dari Ibnu Abbas RadiAllahu anhu bahwa Rasulullah ﷺ apabila datang hari Jum'at dia berkata kepada Aisyah: wahai Aisyah, hari ini adalah hari yang baik dalam mempergauli istri dengan ikatan pernikahan, dan dikatakan kepada perempuan: di mmpergauli suaminya dengan baik.³⁹

Apabila engkau ingin mengatakan suami dari seorang wanita, maka katakan kepada lelaki: kamu adalah suami, dan kepada perempuan: kamu adalah istrinya. Bersuami artinya adalah telah menjadi seorang istri.

بعل الشيء : tuan atau pemilik sesuatu. Dalam Hadis tentang Iman: budak perempuan melahirkan anak tuannya (بعلها), yang dimaksud بعل disini

³⁷ *Ibid.*, Lisanul 'Arab, hlm. 316.

³⁸ *Ibid.*

³⁹ *Ibid.*, hlm. 316.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah pemilik tawanan. Apabila seorang pelayan yang melahirkan seorang anak yang berstatus sebagai tuannya.⁴⁰

البعل dan *البعل* kedua-duanya sama-sama diartikan berhala: dikatakan berhala karena mereka menyembah berhala sebagai tuhan mereka. Allah *جله* berfirman: (*أَتَدْعُونَ بَعْلًا وَتَذَرُونَ أَحْسَنَ الْخَلْقِينَ*) dikatakan maknanya menyembah tuhan maksudnya berhala, ada yang mengatakan: aku pemilik atau Tuhan terhadap segala sesuatu, karena dia mengajak tuhan selain Allah *جله*, *البعل* adalah nama kepemilikan, *al-Ba'lu* adalah berhala sebagai imam dari suatu kaum. Dari az-Zajaji, Qura' mengatakan dia adalah berhala yang disembah oleh kaum Yunus, dalam beberapa Shahih *al-Ba'lu* adalah berhala kaum Ilyas A.S, Az-Hari mengatakan: sesungguhnya *Ba'al* adalah berhala dari emas yang disembah.⁴¹

البعل: menjadi suami yang memiliki istri yang mendurhakainya. Dalam hadis Asy-Syuar: bermusyawarahlah kamu dan barang siapa yang *ba'al* (*بعل*) terhadap perintah maka bunuh lah dia. Maksud dari *ba'al* adalah mendurhakai atau menolak.⁴²

Kata Ba'l memiliki banyak sinonim atau persamaan Makna antara lain *ḥalīl* (حليل), *ṣihr* (صهر), *'irṣ* (عرص), dan *qarīn* (قرين).⁴³

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 317.

⁴² *Ibid.*

⁴³ <https://www.almaany.com/ar/thes/ar-ar/زوج>, diakses 03 Maret 2019.

3. Ayat-ayat yang berkaitan dengan *Zawj* dan *Ba'l* dalam Al-Qur'an


a. Ayat-ayat yang berkaitan dengan *Zawj*

No	Bentuk Derivasi	Nama Surat	Ayat	Terjemahan
1	زوجنكها	Q.S Al-Ahzab Ayat 37	وَإِذْ تَقُولُ لِلَّذِي أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَأَنْعَمْتَ عَلَيْهِ أَمْسِكْ عَلَيْكَ زَوْجَكَ وَاتَّقِ اللَّهَ وَخُفِيَ فِي نَفْسِكَ مَا اللَّهُ مُبْدِيهِ وَتَخَشَى النَّاسَ وَاللَّهُ أَحَقُّ أَنْ	Dan (ingatlah), ketika kamu Berkata kepada orang yang Allah Telah melimpahkan nikmat kepadanya dan kamu (juga) Telah memberi nikmat kepadanya: "Tahanlah terus isterimu dan bertakwalah kepada Allah", sedang kamu menyembunyikan di dalam hatimu apa yang Allah akan menyatakannya, dan kamu takut kepada manusia, sedang Allah-lah yang lebih berhak untuk kamu takuti. Maka tatkala Zaid Telah mengakhiri keperluan terhadap Istrinya (menceraikannya), kami kawinkan kamu dengan dia ⁴⁴ supaya tidak ada keberatan bagi orang mukmin untuk (mengawini) isteri-isteri anak- anak angkat mereka, apabila anak-anak angkat itu Telah menyelesaikan keperluannya

⁴⁴ Maksudnya: setelah habis idahnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>تَحْشَهُ فَلَمَّا قَضَى زَيْدٌ مِنْهَا وَطَرًا زَوَّجْنَاهَا لِكَيْ لَا يَكُونَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ حَرَجٌ فِي أَزْوَاجِ أَدْعِيَائِهِمْ إِذَا قَضَوْا مِنْهُنَّ وَطَرًا وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ مَفْعُولًا</p> <p style="text-align: center;"></p>	<p>daripada isterinya. dan adalah ketetapan Allah itu pasti terjadi.</p>
--	--	--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	زوجهم	Adh-Dhukhn Ayat 54	كَذَلِكَ وَزَوَّجْنَاهُمْ بِخُورٍ عَيْنٍ	“ Demikianlah. dan kami berikan kepada mereka bidadari .”
3	يزوجهم	Asy-Syuro Ayat 50	أَوْ يَزْوِجَهُمْ ذَكَرَآنَا وَإِنثَا وَتَجْعَلُ مَنْ يَشَاءُ عَقِيمًا إِنَّهُ عَلِيمٌ قَدِيرٌ	“ Atau dia menganugerahkan kedua jenis laki-laki dan perempuan (kepada siapa) yang dikehendaki-Nya, dan dia menjadikan mandul siapa yang dia kehendaki. Sesungguhnya dia Maha mengetahui lagi Maha Kuasa.”
4	زوجت	Q.S At-Takwir Ayat 7	وَإِذَا النُّفُوسُ زُوِّجَتْ	“ Dan apabila ruh-ruh dipertemukan (dengan tubuh)
5	زوج	Q.S An-Nisaa’ Ayat 20	وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَسْتَبْدَالَ زَوْجٍ مَّكَانَ	Dan jika kamu ingin mengganti isterimu dengan isteri yang lain, sedang kamu Telah memberikan kepada seseorang di antara mereka harta yang banyak, Maka janganlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>زَوْجٍ وَءَاتَيْتُمُ إِحْدَهُنَّ قِنْطَارًا فَلَا تَأْخُذُوا مِنْهُ شَيْئًا أَتَأْخُذُونَهُ بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا</p>	<p>kamu mengambil kembali dari padanya barang sedikitpun. apakah kamu akan mengambilnya kembali dengan jalan tuduhan yang dusta dan dengan (menanggung) dosa yang nyata ?</p>
6	زوجا	Q.S Al-Baqarah Ayat 230	<p>فَإِنْ طَلَّقَهَا فَلَا تَحِلُّ لَهُ مِنْ بَعْدِ حَتَّى تَنْكِحَ زَوْجًا غَيْرَهُ فَإِنْ طَلَّقَهَا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا</p>	<p>Kemudian jika si suami mentalaknya (sesudah Talak yang kedua), Maka perempuan itu tidak lagi halal baginya hingga dia kawin dengan suami yang lain. Kemudian jika suami yang lain itu menceraikannya, Maka tidak ada dosa bagi keduanya (bekas suami pertama dan isteri) untuk kawin kembali jika keduanya berpendapat akan dapat menjalankan hukum-hukum</p>


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>أَنْ يَتَرَجَّعَ إِنْ ظَنَّا أَنْ يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ يُبَيِّنُهَا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾</p>	<p>Allah. Itulah hukum-hukum Allah, diterangkan-Nya kepada kaum yang (mau) Mengetahui.</p>
7	زوجك	Q.S Al-A'raf Ayat 19	<p>وَيَعَادُكُمْ أَسْكُنُ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ فَكُلَا مِنْ حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿١٩﴾</p>	<p>(dan Allah berfirman): "Hai Adam bertempat tinggal Allah kamu dan isterimu di surga serta makanlah olehmu berdua (buah-buahan) di mana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu berdua mendekati pohon ini, lalu menjadilah kamu berdua termasuk orang-orang yang zalim."</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	زوجه	Q.S Al-Anbiya ' ayat 90	<p>فَأَسْتَجِبْنَا لَهُرُ وَوَهَبْنَا لَهُرُ يَحْيَى وَأَصْلَحْنَا لَهُرُ زَوْجَهُرُ إِنَّهُمْ كَانُوا يُسْرِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَيَدْعُونَنَا رَغَبًا وَرَهَبًا وَكَانُوا لَنَا خَاشِعِينَ</p> 	<p>Maka kami memperkenankan doanya, dan kami anugerahkan kepadanya Yahya dan kami jadikan isterinya dapat mengandung. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada kami dengan harap dan cemas. dan mereka adalah orang-orang yang khusyu' kepada kami.</p>
9	زوجها	Q.S Al-Mujadilah ayat	<p>قَدْ سَمِعَ اللَّهُ</p>	<p>Sesungguhnya Allah Telah mendengar perkataan wanita yang mengajukan gugatan kepada</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		1	<p>قَوْلَ الَّتِي تُجَدِّلُكَ فِي زَوْجِهَا وَتَشْتَكِي إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ يَسْمَعُ تَحَاوَرَكُمَا إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ</p> 	<p>kamu tentang suaminya, dan mengadukan (halnya) kepada Allah. dan Allah mendengar soal jawab antara kamu berdua. Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha melihat.</p>
10	زوجين	Q.S Ar- Ra'ad ayat 3	<p>وَهُوَ الَّذِي مَدَّ الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْهَرًا وَمِنْ كُلِّ الشَّمَرَاتِ جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ</p>	<p>Dan Dia-lah Tuhan yang membentangkan bumi dan menjadikan gunung- gunung dan sungai- sungai padanya. dan menjadikan padanya semua buah-buahan berpasang- pasangan, Allah menutupkan malam kepada siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>أَتَيْنَ يُغْشَى أَلَيْلَ النَّهَارِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَأَيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ</p> <p>٢</p>	
11	زوجان	Q.S Ar-Rahman ayat 52	<p>فِيهِمَا مِنْ كُلِّ فَكِهُةٍ زَوْجَانِ</p> <p>٥٢</p>	Di dalam kedua syurga itu terdapat segala macam buah-buahan yang berpasangan.
12	الزَّوْجِينَ	Q.S An-Najm ayat 45	<p>وَأَنَّهُ خَلَقَ الزَّوْجَيْنِ الذَّكَرَ وَالْأُنثَى</p> <p>٤٥</p>	Dan bahwasanya dialah yang menciptakan berpasang-pasangan pria dan wanita.
13	ازواج	Q.S Al-Baqara h Ayat 25	<p>وَبَشِّرِ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ</p>	Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>تَجَرَّى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ كُلَّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رَزَقًا قَالُوا هَذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ وَأَتُوا بِهِ مُتَشَبِّهًا وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ</p> 	<p>"Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu." mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang Suci dan mereka kekal di dalamnya.</p>
14	أزواجاً	Q.S Ar-Ra'd ayat 38	وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا	<p>Dan Sesungguhnya kami Telah mengutus beberapa Rasul sebelum kamu dan kami</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ وَجَعَلْنَا هُمْ أَزْوَاجًا وَذُرِّيَّةً وَمَا كَانَ لِرَسُولٍ أَن يَأْتِيَ بِغَايَةِ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ لِكُلِّ أَجَلٍ كِتَابٌ ﴿٢٨﴾</p>	<p>memberikan kepada mereka isteri-isteri dan keturunan. dan tidak ada hak bagi seorang Rasul mendatangkan sesuatu ayat(mukjizat) melainkan dengan izin Allah. bagi tiap-tiap masa ada Kitab (yang tertentu)</p>
15	الأزواج	Q.S Yaasin ayat 36	<p>سُبْحَنَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٩﴾</p>	<p>Maha Suci Tuhan yang Telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	ازواجه	Q.S Al-Ahzab ayat 6	<p>النَّبِيُّ أَوْلَىٰ بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنفُسِهِمْ وَأَزْوَاجُهُ أُمَّهَاتُهُمْ وَأُولَئِ الَّذِينَ هُمْ بِبَعْضٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُهَاجِرِينَ إِلَّا أَنْ تَفْعَلُوا</p>	<p>Nabi itu (hendaknya) lebih utama bagi orang- orang mukmin dari diri mereka sendiri⁴⁵ dan isteri-isterinya adalah ibu-ibu mereka. dan orang- orang yang mempunyai hubungan darah satu sama lain lebih berhak (waris- mewarisi) di dalam Kitab Allah daripada orang- orang mukmin dan orang-orang Muhajirin, kecuali kalau kamu berbuat baik⁴⁶ kepada saudara-saudaramu (seagama). adalah yang demikian itu Telah tertulis di dalam Kitab (Allah).</p>
----	--------	---------------------	---	---

⁴⁵ Maksudnya: orang-orang mukmin itu mencintai nabi mereka lebih dari mencintai diri mereka sendiri dalam segala urusan.

⁴⁶ yang dimaksud dengan berbuat baik disini ialah berwasiat yang tidak lebih dari sepertiga harta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			إِلَىٰ أَوْلِيَآئِكُمْ مَّعْرُوفًا كَانَ ذَٰلِكَ فِي الْكِتَابِ مَسْطُورًا ﴿٦﴾	
17	ازواجك	Q.S At-Tahrim ayat 1	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ تَبْتَغِي مَرْضَاتَ أَزْوَاجِكَ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١﴾	Hai nabi, Mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah halalkan bagimu; kamu mencari kesenangan hati isteri-isterimu? dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang
18	أزواجكم	Q.S An-Nahl ayat 72	وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِّنْ	Allah menjadikan bagi kamu isteri-isteri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari isteri-isteri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezki dari yang baik-baik. Maka mengapakah mereka beriman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>أَزْوَاجِكُمْ بَنِينَ وَحَفَدَةً وَرَزَقَكُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ أَفَبِلَبَطِلٍ يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَتِ اللَّهِ هُمْ يَكْفُرُونَ</p> <p>﴿٧٢﴾</p>	<p>kepada yang bathil dan mengingkari nikmat Allah ?"</p>
19	أزواجهم	Q.S Al- Mu'mi nun ayat 6	<p>إِلَّا عَلَى أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مُلُومِينَ</p> <p>﴿٦﴾</p>	<p>Kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak yang mereka miliki Maka Sesungguhnya mereka dalam hal Ini tiada tercela.</p>
20	أزواجهن	Q.S Al- Baqara	<p>وَإِذَا طَلَّقْتُمُ</p>	<p>Apabila kamu mentalak isteri- isterimu, lalu habis</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		h ayat 232	<p>النِّسَاءَ فَبَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَلَا تَعْضُلُوهُنَّ أَنْ يَنْكِحْنَ أَزْوَاجَهُنَّ إِذَا تَرَاضَوْا بَيْنَهُمْ بِالْمَعْرُوفِ ذَٰلِكَ يُوعِظُ بِهِ مَنْ كَانَ مِنْكُمْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَٰلِكُمْ أَزْكَىٰ لَكُمْ وَأَطْهَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٣٢﴾</p>	<p>masa iddahnya, Maka janganlah kamu (para wali) menghalangi mereka kawin lagi dengan bakal suaminya, apabila Telah terdapat kerelaan di antara mereka dengan cara yang ma'ruf. Itulah yang dinasehatkan kepada orang-orang yang beriman di antara kamu kepada Allah dan hari kemudian. itu lebih baik bagimu dan lebih suci. Allah mengetahui, sedang kamu tidak Mengetahui.</p>
--	--	---------------	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	أزواجنا	Q.S Al-Furqon ayat 74	وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَأَجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا	Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (Kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.
----	---------	-----------------------	---	--

Kata *Zawj* dalam al-Qur'an dapat ditemukan di berbagai ayat dan surah dengan semua bentuk perubahannya. Hasil penelusurannya dapat diketahui bahwa ada 21 bentuk derivasinya, yaitu:

b. Jumlah Pengulangan Derivasi Kata *Zawj*⁴⁷

No	Bentuk Derivasi	Jumlah Pengulangan	Keterangan
1	زَوَّجْنَاكَهَا	1 Kali	Qs. Al-Ahzab [33]: 37
2	زَوَّجْنَاهُمْ	2 Kali	Qs. Ad-Dukhan [44]: 54 Qs. Ath-Thur [52]:

⁴⁷ *Op.cit.*, Dewi Sriwahyuwinarti, hlm. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			20
3	يُزَوِّجُهُمْ	1 Kali	Qs. Asy-Syura [42]: 50
4	زُوجَتْ	1 Kali	Qs. At-Takwir [81]: 7
5	زَوْج	6 Kali	Qs. An-Nisa [4]: 20 (2x); Qs. Al-Hajj [22]: 5; Qs. Asy-Syu'ara [26]: 7; Qs. Luqman [31]: 10; Qs. Qaf [50]: 7
6	زَوْجًا	1 Kali	Qs. Al-Baqarah [2]: 230
7	زَوْجِكَ	4 Kali	Qs. Al-Baqarah [2]: 35; Qs. Al-A'raf [7]: 19; Qs. Thaha [20]: 117; Qs. Al-Ahzab [33]: 37
8	زَوْجِهِ	2 Kali	Qs. Al-Baqarah [2]: 102; Qs. Al-Anbiya' [21]: 90
9	زَوْجَهَا	4 Kali	Qs. An-Nisa [4]: 1; Qs. Al-A'raf [7]: 189; Qs. Az-Zumar [39]: 6; Qs. Al-Mujadilah [58]: 1
10	زَوْجَيْنِ	4 Kali	Qs. Hud [11]: 40; Qs. Ar-Ra'du [13]: 3; Qs. Al-Mukminun [23]: 27; Qs. Adz-Dzariyat [51]: 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	زَوْجَانِ	1 Kali	Qs. Ar-Rahman [55]: 52
12	الزَّوْجَيْنِ	2 Kali	Qs. An-Najm [53]: 45; Qs. Al-Qiyamah [75]: 39
13	أَزْوَاجِ	10 Kali	Qs. Al-Baqarah [2]: 25; Qs. Ali Imran [3]: 15; Qs. An-Nisa [4]: 57; Qs. Al-An'am [6]: 143; Qs. Al-Ahzab [33]: 37, 52; Qs. Shad [38]: 58; Qs. Az-Zumar [39]: 6;
14	أَزْوَاجًا	14 Kali	Qs. Al-Baqarah [2]: 234, 240; Qs. Ar-Ra'du [13]: 38; Qs. Al-Hijr [15]: 88; Qs. An-Nahl [16]: 72; Qs. Thaha [20]: 53, 131; Qs. Ar-Rum [30]: 21; Qs. Fathir [35]: 11; Qs. Asy-Syura [42]: 11 (2x); Qs. Al-Waqi'ah [56]: 7; Qs. At-Tahrim [66]: 5; Qs. An-Naba' [78]: 8
15	الْأَزْوَاجِ	2 Kali	Qs. Yasin [36]: 36; Qs. Az-Zukhruf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			[43]: 12
16	أَزْوَاجِهِ	3 Kali	Qs. Al-Ahzab [33]: 6, 53; Qs. At-Tahrim [66]: 3
17	أَزْوَاجِكَ	4 Kali	Qs. Al-Ahzab [33]: 28, 50, 59; Qs. At- Tahrim [66]: 1
18	أَزْوَاجُكُمْ	8 Kali	Qs. An-Nisa [4]: 12; Qs. At-Taubah [9]: 24; Qs. An-Nahl [16]: 72; Qs. Asy-Syu'ara [26]: 166; Qs. Al-Ahzab [33]: 4; Qs. Az- Zukhruf [43]: 70; Qs. Al-Mumtahanah [60]: 11; Qs. At- Taghabun [64]: 14
19	أَزْوَاجِهِمْ	10 Kali	Qs. Al-Baqarah [2]: 240; Qs. Ar-Ra'du [13]: 23; Qs. Al- Mukminun [23]: 6; Qs. An-Nur [24]: 6; Qs. Al-Ahzab [33]: 50; Qs. Yasin [36]: 56; Qs. Ash-Shafat [37]: 22; Qs. Ghafir [40]: 8; Qs. Al- Mumtahanah [60]: 11; Qs. Al-Ma'arij [70]: 30
20	أَزْوَاجَهُنَّ	1 Kali	Qs. Al-Baqarah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			[2]: 232
21	أَزْوَاجَنَا	2 Kali	Qs. Al-An'am [6]: 139; Qs. Al-Furqan [25]: 74

Sedangkan kata *Zawj* yang menjadi objek kajian pada penelitian ini hanya beberapa dari kata bentuk turunannya, hal ini karena dianggap sudah memiliki topik pembahasan yang sama. Secara keseluruhan kata *Zawj* terdapat 21 perubahan kata yang tersebar dalam 43 surah. Berdasarkan urutan surahnya maka ayat-ayat tersebut yang menjadi pembahasan adalah sebagai berikut:

- 1) Q.S Al-Baqarah Ayat 230, Yaitu :

فَإِنْ طَلَّقَهَا فَلَا تَحِلُّ لَهُ مِنْ بَعْدُ حَتَّى تَنْكِحَ زَوْجًا غَيْرَهُ ۖ فَإِنْ طَلَّقَهَا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يَتَرَاجَعَا إِنْ ظَنَّا أَنْ يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ ۚ وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ يُبَيِّنُهَا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٢٣٠﴾

“Kemudian jika si suami mentalaknya (sesudah Talak yang kedua), Maka perempuan itu tidak lagi halal baginya hingga dia kawin dengan suami yang lain. Kemudian jika suami yang lain itu menceraikannya, Maka tidak ada dosa bagi keduanya (bekas suami pertama dan isteri) untuk kawin kembali jika keduanya berpendapat akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Itulah hukum-hukum Allah, diterangkan-Nya kepada kaum yang (mau) Mengetahui.”⁴⁸

- 2) Q.S Al-Baqarah ayat 232, Yaitu :

وَإِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَبَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَلَا تَعْضُلُوهُنَّ أَنْ يَنْكِحْنَ أَزْوَاجَهُنَّ إِذَا تَرَضَوْا بَيْنَهُمْ بِالْمَعْرُوفِ ۚ ذَٰلِكَ يُوعَظُ بِهِ ۚ مَنْ

⁴⁸ Tim Penerjemah al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 230.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

كَانَ مِنْكُمْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَمَزَكَّى لَكُمْ وَأَظْهَرُ

وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Apabila kamu mentalak isteri-isterimu, lalu habis masa iddahnya, Maka janganlah kamu (para wali) menghalangi mereka kawin lagi dengan bakal suaminya, apabila Telah terdapat kerelaan di antara mereka dengan cara yang ma‘ruf. Itulah yang dinasehatkan kepada orang-orang yang beriman di antara kamu kepada Allah dan hari kemudian. itu lebih baik bagimu dan lebih suci. Allah mengetahui, sedang kamu tidak Mengetahui.”⁴⁹

Berdasarkan hasil pengumpulan data, makna *Zawj*, di klarifikasikan sebagai berikut :⁵⁰

NO	Lafadz	Jumlah	Maknanya
1	زَوْج	14	Istri, Suami, Sepasang Laki-laki dan perempuan, Berpasang-pasangan
2	زَوْجَيْنِ	6	Tuumbuhan atau buah-buahan yang berpasangan

c. Ayat-Ayat yang Berkaitan Dengan Ba‘l

Kata *Ba‘l* dalam al-Qur’an dapat ditemukan di berbagai ayat dan surah dengan semua bentuk perubahannya. Hasil penelusurannya dapat diketahui bahwa ada 4 bentuk derivasinya, yaitu:

⁴⁹ Ibid., hlm. 37.

⁵⁰ Rozana Wiwin Triwinarti, Jurnal, *Lafadz Zauj, Ba‘l, dan Rojul dalam Al-Qur’an – Kajian Semantik leksikal*, hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	DERIVASI	NAMA SURAT	AYAT	TERJEMAHAN
1	بَعْلَهَا	Q.S An-Nisaa', ayat 128	وَإِنْ أَمْرًا خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نُشُوزًا أَوْ إِعْرَاضًا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يُصْلِحَا بَيْنَهُمَا صُلْحًا وَالصُّلْحُ خَيْرٌ وَأُحْضِرَتِ الْأَنْفُسُ	Dan jika seorang wanita khawatir akan Nusyûz atau sikap tidak acuh dari suaminya, Maka tidak Mengapa bagi keduanya mengadakan perdamaian yang sebenarnya, dan perdamaian itu lebih baik (bagi mereka) walaupun manusia itu menurut tabiatnya kikir, dan jika kamu bergaul dengan isterimu secara baik dan memelihara dirimu (dari Nusyûz dan sikap tak acuh), Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>الْشُّحِّ وَإِنْ تُحْسِنُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا</p>	
2	بَعْلِي	Q.S Hud ayat 72	<p>قَالَتْ يَوَيْلَتِي أَأَلِدُ وَأَنَا عَجُوزٌ وَهَذَا بَعْلِي شَيْخًا إِنَّ هَذَا لَشَيْءٌ عَجِيبٌ</p>	<p>Isterinya berkata: "Sungguh mengherankan, apakah Aku akan melahirkan anak padahal Aku adalah seorang perempuan tua, dan Ini suamikuapun dalam keadaan yang sudah tua pula? Sesungguhnya Ini benar-benar suatu yang sangat aneh."</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	بَعْلَا	Q.S Ash- Shafat ayat 125	<p>أَتَدْعُونَ بَعْلًا وَتَذَرُونَ أَحْسَنَ الْخَالِقِينَ</p> 	<p>Patutkah kamu menyembah Ba 'l dan kamu tinggalkan sebaik-baik Pencipta,</p>
4	بُعُولَتِهِنَّ	Q..S An-Nur ayat 31	<p>وَقُلْ لِّلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا</p>	<p>Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>وَلْيَضْرِبَنَّ خُمُرَهُنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانَهُنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ</p>	<p>mereka, atau putera-putera suami mereka, atau Saudara- saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.</p>
--	--	--	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّبَعِينَ غَيْرِ أُولَى الْإِرْبَةِ مِنْ الرِّجَالِ أَوْ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضُرُّنَّ بَارِئًا لِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا			
--	--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>تُخَفِّينَ مِنْ زَيْنَتِهِنَّ^ج وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ</p> 	
5	بُعُولَتِهِنَّ	Q.S Al-Baqarah ayat 228	<p>وَالْمُطَلَّقَاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ^ج ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ^ج وَلَا يَحِلُّ لَهُنَّ أَنْ يَكْتُمْنَ مَا خَلَقَ اللَّهُ</p>	<p>Wanita-wanita yang ditalak handaklah menahan diri (menunggu) tiga kali quru'. tidak boleh mereka menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahimnya, jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat. dan suami-suaminya berhak merujukinya dalam masa menanti itu, jika mereka (para suami) menghendaki</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p> فِي أَرْحَامِهِنَّ إِنْ كُنَّ يُؤْمِنَنَّ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَبُعُولَتُهُنَّ أَحَقُّ بِرَدِّهِنَّ فِي ذَلِكَ إِنْ أَرَادُوا إِصْلَاحًا وَلَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ وَاللهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ </p>	<p> islah. dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf. akan tetapi para suami, mempunyai satu tingkatan kelebihan daripada isterinya. dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. </p>
--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan kata *Ba'l* yang menjadi objek kajian pada penelitian ini hanya beberapa dari kata bentuk turunannya, Berdasarkan urutan surahnya maka ayat-ayat tersebut yang menjadi pembahasan adalah sebagai berikut:

1) Surat An-Nisaa' ayat 128

وَإِنْ أَمْرَأَةٌ خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نُشُوزًا أَوْ إِعْرَاضًا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يُصْلِحَا بَيْنَهُمَا صُلْحًا وَالصُّلْحُ خَيْرٌ وَأُحْضِرَتِ الْأَنفُسُ الشُّحَّ وَإِنْ تُحْسِنُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١٢٨﴾

*"Dan jika seorang wanita khawatir akan Nusyûz atau sikap tidak acuh dari suaminya, Maka tidak Mengapa bagi keduanya mengadakan perdamaian yang sebenar-benarnya, dan perdamaian itu lebih baik (bagi mereka) walaupun manusia itu menurut tabiatnya kikir. dan jika kamu bergaul dengan isterimu secara baik dan memelihara dirimu (dari Nusyûz dan sikap tak acuh), Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan"*⁵¹

2) Surat Hud ayat 72

قَالَتْ يَوَيْلَتِي ۖ أَلِدُ وَأَنَا عَجُوزٌ وَهَذَا بَعْلِي شَيْخًا ۖ إِنَّ هَذَا لَشَيْءٌ عَجِيبٌ ﴿٧٢﴾

*"Isterinya berkata: "Sungguh mengherankan, apakah Aku akan melahirkan anak padahal Aku adalah seorang perempuan tua, dan Ini suamiku pun dalam keadaan yang sudah tua pula?. Sesungguhnya Ini benar-benar suatu yang sangat aneh."*⁵²

⁵¹ Tim Penerjemah al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 99.

⁵² *Ibid.*, hlm. 230.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Surat Al-Baqarah ayat 228

وَالْمُطَلَّقَاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ ۚ وَلَا تَحِلُّ لَهُنَّ أَنْ يَكْتُمْنَ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي أَرْحَامِهِنَّ إِنْ كُنَّ يُؤْمِنَنَّ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ وَبُعُولَتُهُنَّ أَحَقُّ بِرَدِّهِنَّ فِي ذَلِكَ إِنْ أَرَادُوا إِصْلَاحًا ۚ وَلَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۚ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ ۚ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ



“Wanita-wanita yang ditalak hendaklah menahan diri (menunggu) tiga kali quru'. tidak boleh mereka menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahimnya, jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat. dan suami-suaminya berhak merujukinya dalam masa menanti itu, jika mereka (para suami) menghendaki ishlah. dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf. akan tetapi para suami, mempunyai satu tingkatan kelebihan daripada isterinya. dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”⁵³

Berdasarkan hasil pengumpulan data, makna بعل di klarifikasikan sebagai berikut :⁵⁴

No	Lafadz بعل	Makna nya
1	4 Kali	Suami
2	1 Kali	Patung yang di sembah kaum nabi Ilyas

⁵³ Ibid., hlm. 36.

⁵⁴ Roziana Wiwin triwinarti, Jurnal, *Lafadz Zauj, Ba'l, dan Rojul dalam Al-Qur'an – Kajian Semantik leksikal*, hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Hadits-Hadits Tentang Ba'1

No	Hadits	Terjemahan
1	<p>حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ عُروَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فِي هَذِهِ الْآيَةِ { وَإِنْ امْرَأَةٌ خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نُشُورًا أَوْ إِعْرَاضًا } قَالَتْ الرَّجُلُ تَكُونُ عِنْدَهُ الْمَرْأَةُ لَيْسَ بِمُسْتَكْبِرٍ مِنْهَا يُرِيدُ أَنْ يُفَارِقَهَا فَتَقُولُ أَجْعَلْكَ مِنْ شَأْنِي فِي حِلٍّ فَتَزَلَّتْ هَذِهِ الْآيَةُ فِي ذَلِكَ⁵⁵</p>	<p>Telah menceritakan kepada kami Muhamamad⁵⁶ telah mengabarkan kepada kami 'Abdullah⁵⁷ telah mengabarkan kepada kami Hisyam bin 'Urwah⁵⁸ dari bapaknya⁵⁹ dari 'Aisyah radliAllahu 'anha⁶⁰ (tentang ayat ini QS An-Nisaa: 128): ("Apabila seorang isteri takut suaminya akan berbuat Nusyûz (tidak mau menggaulinya) atau berlaku kasar terhadapnya"), dia ('Aisyah radliAllahu 'anha) berkata: "Yaitu jika seorang suami yang memiliki isteri namun dia tidak lagi mencintai dan menggaulinya serta berkehendak untuk menceraikannya lalu isterinya berkata, "aku persilakan kamu meninggalkan aku namun jangan ceraikan aku", maka turunlah ayat ini".</p>

⁵⁵ Lihat Shahih Bukhari, Nomor Hadits 2270

⁵⁶ Muhammad bin Muqatil, Al Marwazi Al Kasa'iy, Abu Al Hasan, Rukh, Tabi'in kalangan biasa, wafat tahun 226 H, hidup di Baghdad, wafat di Marur Rawdz.

⁵⁷ Abdullah bin Al Mubarak bin Wadlih, Al Hanzhaliy Al Marwazi, Abu 'Abdur Rahman, Abdan, Tabi'ut Tabi'in kalangan pertengahan, wafat tahun 181 H, hidup di Himash, wafat di Herrat.

⁵⁸ Hisyam bin 'Urwah bin Az Zubair bin Al 'Awwam, Al Asadiy, Abu Al Mundzir, Tabi'ul Atba' kalangan tua, wafat tahun 145 H, hidup di Madinah, wafat di Baghdad.

⁵⁹ Urwah bin Az Zubair bin Al 'Awwam bin Khuwailid bin Asad bin 'Abdul 'Izzi bin Qu, Al Asadiy, Abu 'Abdullah, Tabi'in kalangan pertengahan, wafat tahun 93 H, hidup di Madinah.

⁶⁰ Aisyah binti Abi Bakar Ash Shiddiq, At Taymiyyah, Ummu 'Abdullah, Ummu Al Mu'minin, Shahabat, wafat tahun 58 H, hidup di Madinah, wafat di Madinah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	<p>وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَصُومُ الْمَرْأَةُ وَبَعْلُهَا شَاهِدٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ وَلَا تَأْذُنُ فِي بَيْتِهِ وَهُوَ شَاهِدٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ وَمَا أَنْفَقْتُ مِنْ كَسْبِهِ عَنْ غَيْرِ أَمْرِهِ فَإِنَّ نِصْفَ أَجْرِهِ لَهُ⁶¹</p>	<p>Masih melalui jalur periwayatan yang sama seperti hadits sebelumnya; dari Abu Hurairah⁶²; Dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam Bersabda: "Seorang wanita tidak dibolehkan berpuasa (sunnah, pent) sedang suaminya ada kecuali dengan seizinnya, tidak boleh memasukkan seseorang sedang suaminya ada kecuali dengan seizinnya, dan apa-apa yang ia infaqkan dari hartanya tanpa perintah darinya maka separuh dari pahalanya adalah untuk suaminya."</p>
3	<p>حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَبِيبٍ حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ الْهَجَمِيُّ حَدَّثَنَا قُرَّةُ حَدَّثَنَا سَيَّارُ أَبُو الْحَكَمِ حَدَّثَنَا الشَّعْبِيُّ قَالَ دَخَلْنَا عَلَى فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ فَأَتَتْهُنَا بِرُطَبِ ابْنِ طَابٍ وَسَقَتْنَا سَوِيقَ سُلْتٍ فَسَأَلْتُهَا عَنِ الْمُطَلَّاقَةِ ثَلَاثًا أَيْنَ تَعْتَدُ قَالَتْ طَلَّقَنِي بَعْلِي ثَلَاثًا فَأَذِنَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَعْتَدَ فِي أَهْلِي⁶³</p>	<p>Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Habib⁶⁴ telah menceritakan kepada kami Khalid bin Al Harits Al Hujaimi⁶⁵ telah menceritakan kepada kami Qurrah⁶⁶ telah memberitakan kepada kami Sayyar Abu Al Hakam⁶⁷ telah memberitakan kepada kami Asy Sya'bi⁶⁸ dia berkata; Kami pernah menemui, Fathimah binti Qais⁶⁹, kemudian dia menghidangkan kepada kami kurma basah dan adonan ^{صلى الله عليه وسلم}iq, lalu kami</p>

⁶¹ Lihat Musnad Ahmad, Nomor Hadits 7841

⁶² Abdur Rahman bin Shakhr, Ad Dawsy Al Yamaniy, Abu Hurairah, Shahabat, wafat tahun 57 H, hidup di Madinah, wafat di Madinah

⁶⁴ Yahya bin Habib bin 'Arabiyy, Al Haritsiy, Abu Zakariya', Tabi'ul Atba' kalangan tua, wafat tahun 248 H, hidup di Bashrah/Bashriy.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bertanya kepadanya tentang seorang wanita ditalak tiga oleh suaminya, di manakah seharusnya dia menunggu masa iddahnya? Dia menjawab; "Saya pernah ditalak mantan suamiku dengan talak tiga, kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengizinkan untuk menunggu masa iddahku di rumah keluargaku."
4	<p>حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا كُفُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فِكُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ⁷⁰</p>	<p>Telah menceritakan kepada kami Qutaibah⁷¹ berkata, telah menceritakan kepada kami Al Laits⁷² dari Nafi⁷³ dari Ibnu Umar⁷⁴ dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda:</p> <p>"Ketahuilah, setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian bertanggung jawab dengan yang dipimpin. Maka seorang yang memerintah manusia adalah pemimpin dan bertanggung jawab atas yang dipimpinnya. Seorang laki-laki adalah pemimpin bagi</p>

⁶⁵ Khalid bin Al Harits, Abu 'Utsman, Tabi'ut Tabi'in kalangan pertengahan, wafat tahun 186 H, hidup di Bashrah, wafat di Bashrah.

⁶⁶ Qurrah bin Khalid, As Sadusiy, Abu Khalid, Tabi'in (tdk jumpa Shahabat), wafat tahun 154 H, hidup di Bashrah.

⁶⁷ Qurrah bin Khalid, As Sadusiy, Abu Khalid, Tabi'in (tdk jumpa Shahabat), wafat tahun 154 H, hidup di Bashrah.

⁶⁸ Amir bin Syarahil, Asy Sya'biy Al Humairiy, Abu 'Amru, Tabi'in kalangan pertengahan, wafat tahun 104 H, hidup di Kufah, wafat di Kufah.

⁶⁹ Fathimah binti Qais bin Khalid, Al Qurasyiyyah Al Fahriyyah, Shahabat, hidup di Madinah.

⁷⁰ Lihat Sunan Tirmidzi, Nomor Hadits 1627

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ahli baitnya dan bertanggung jawab atas mereka semua. Seorang wanita adalah pemimpin untuk rumah suaminya, maka ia bertanggung jawab atas rumah suaminya. Dan seorang budak adalah pemimpin bagi harta tuannya, maka ia bertanggung jawab atasnya. Ketahuilah, setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya."
5	<p>حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ يَعْنِي ابْنَ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ يَا ابْنَ</p>	<p>Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus⁷⁶, telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Abu Az Zinad⁷⁷ dari Hisyam bin 'Urwah⁷⁸ dari ayahnya⁷⁹, ia</p>

⁷¹ Qutaibah bin Sa'id bin Jamil bin Tharif bin 'Abdullah , Ats Tsaqafiy Al Baghlaniy, Abu Raja', Tabi'ul Atba' kalangan tua, wafat tahun 240 H, hidup di Himsh.

⁷² Laits bin Sa'ad bin 'Abdur Rahman, Al Fahmiy, Abu Al Harits, Tabi'ut Tabi'in kalangan tua, wafat tahun 175 H, hidup di Maru.

⁷³ "Nafi', maula Ibnu 'Umar ", Al Madaniy, Abu 'Abdullah , Tabi'in kalangan biasa, wafat tahun 117 H, hidup di Madinah, wafat di Madinah.

⁷⁴ Abdullah bin 'Umar bin Al Khatthab bin Nufail, Al 'Adawiy Al Qurasyiy, Abu 'Abdur Rahman, Shahabat, wafat tahun 73 H, hidup di Madinah, wafat di Marur Rawdz.

⁷⁶ Ahmad bin 'Abdullah bin Yunus bin 'Abdullah bin Qais, At Tamimiy Al Yarbuiy, Abu 'Abdullah , Tabi'ul Atba' kalangan tua, wafat tahun 227 H, hidup di Kufah, wafat di Kufah.

⁷⁷ Abdur Rahman bin Abi Az Zanad 'Abdullah bin Dzakwan, Al Qurasyiy, Abu Muhammad, Tabi'ut Tabi'in kalangan tua, wafat tahun 174 H, hidup di Madinah, wafat di Baghdad.

⁷⁸ Hisyam bin 'Urwah bin Az Zubair bin Al 'Awwam, Al Asadiy, Abu Al Mundzir, Tabi'ul Atba' kalangan tua, wafat tahun 145 H, hidup di Madinah, wafat di Baghdad.

⁷⁹ Urwah bin Az Zubair bin Al 'Awwam bin Khuwailid bin Asad bin 'Abdul 'Izzi bin Qu, Al Asadiy, Abu 'Abdullah , Tabi'in kalangan pertengahan, wafat tahun 93 H, hidup di Madinah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>أُخْتِي كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُفْضَلُ بَعْضُنَا عَلَى بَعْضٍ فِي الْقَسَمِ مِنْ مَكْنَاهِ عِنْدَنَا وَكَانَ قَلَّ يَوْمٌ إِلَّا وَهُوَ يَطُوفُ عَلَيْنَا جَمِيعًا فَيَدْنُو مِنْ كُلِّ امْرَأَةٍ مِنْ غَيْرِ مَسِيسٍ حَتَّى يَبْلُغَ إِلَى الَّتِي هُوَ يَوْمُهَا فَيَسِيتُ عِنْدَهَا وَلَقَدْ قَالَتْ سَوْدَةُ بِنْتُ زَمْعَةَ حِينَ أَسْنَتْ وَفَرِقْتُ أَنْ يُفَارِقَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَوْمِي لِعَائِشَةَ فَقَبِلَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهَا قَالَتْ نَقُولُ فِي ذَلِكَ أَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى وَفِي أَشْبَاهِهَا أَرَاهُ قَالَ { وَإِنْ } امْرَأَةٌ خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نُشُورًا⁷⁵</p>	<p>berkata; Aisyah⁸⁰ berkata; wahai anak saudariku, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak melebihkan sebagian kami atas sebagian yang lain dalam membagi waktu tinggalnya bersama kami. Setiap hari beliau mengelilingi kami semua dan mendekat kepada seluruh isteri tanpa menyentuh hingga sampai kepada rumah isteri yang hari itu merupakan bagiannya, kemudian beliau bermalam padanya. Sungguh Saudah binti Zam'ah ketika telah berusia lanjut dan takut ditinggalkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, ia berkata; wahai Rasulullah, hariku untuk Aisyah. Dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menerima hal tersebut. Ia berkata; kami katakan; mengenai hal tersebut dan orang yang semisalnya, Allah Ta'ala menurunkan ayat: "Dan jika seorang wanita khawatir akan Nusyûz."</p>
---	--

B. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam pokok permasalahan bahwa penelitian ini mengkaji makna kata *Zawj* dan *Ba' l* dalam Al-Qur'an kajian Tafsir Tematik. Sepanjang pengetahuan penulis, belum ada yang membahas topik ini. Meskipun penulis menemukan beberapa tulisan dan karya yang

⁷⁵Lihat Sunan Abu Daud, Nomor Hadist 1823

⁸⁰Aisyah binti Abi Bakar Ash Shiddiq, At Taymiyyah, Ummu 'Abdullah, Ummu Al Mu'minin, Shahabat, wafat tahun 58 H, hidup di Madinah, wafat di Madinah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahas tentang topik ini, akan tetapi terdapat sisi yang belum dikaji oleh para penulis. Seperti :

1. **Roziana Wiwin Triwinarti**, dalam Jurnalnya *Komponen Makna Leksem Zawj, Ba‘l, dan Rojul dalam Al-Qur’an*, sebuah kajian Semantik lesikal.

Dalam penelitian ini, penulis lebih fokus kepada Makna bahasa atau gaya bahasa sebuah kata *Zawj, Ba‘l* dan *rojul* berdasarkan kaedah-kaedah bahasa yang ada.

2. **Dewi Sriwahyuniarti**, dalam skripsinya *Makna kata Zawj dan Imra’ah di dalam Al-Qur’an (studi tafsir Tematik)*, yang membahas tentang kandungan lafadz *Zawj dan Imraah* yang terdapat di dalam al-Qur’an. dan, juga menjelaskan tentang sebutan isteri di dalam al-Qur’an (terhadap kata *Zawj dan Imraah*).

Dalam penelitian ini, digunakan metode tematik ayat guna mempermudah kajiannya dalam mendalami makna kata “*Zawj dan Imrā`ah*”, namun objek kajian tersebut tidak terbatas oleh makna tertentu (isteri), sehingga hal tersebut kemudian menjadi pembeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu hanya terbatas pada makna “isteri”. Selain itu, di dalam penelitian ini juga belum menjelaskan hubungan makna yang dimiliki oleh pasangan kata yang menjadi objek, dalam hal ini penulis akan menjelaskan hubungan tersebut berdasarkan medan semantik yang dimiliki.

3. **Mauidzoh Hasanah**, skripsinya yang berjudul *Zawj dalam Al-Qur’an (Studi Tafsir Tematik)*. Skripsinya ini membahas tentang konsep kata *Zawj* yang berarti berpasangan yang umumnya bermakna laki-laki dan perempuan, atau jantan dan betina, akan tetapi bukan manusia dan binatang saja yang diciptakan secara berpasangan, semua makhluk selainnya juga demikian. Al-Qur’an juga menyebut adanya pasangan alam tumbuh-tumbuhan dengan keanekaragaman hayatinya serta dalam rangka yang lebih umum, dan dengan batas-batas yang tidak ditentukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pembahasan skripsinya tidak membahas makna kata *Zawj* secara khusus istri saja, tetapi semua yang berhubungan dengan kata *Zawj* yang ada dalam al-Qur'an.

4. **Laela Alfiah**, "Makna *Zawj* dalam Tafsir Kementerian Agama RI; Analisis Strukturalisme Linguistik", Jurnal Diya al-Afkar, Vol. VI, No. 01, Juni 2017. Hasil penelitian terhadap makna kata *Zawj* dalam al-Qur'an yang dilakukan yang dilakukan oleh Laela Alfiah ialah: Penelusuran sinkronis terjemah kata *Zawj* dibagi ke dalam 3 (tiga) macam kelompok redaksi: 1) *Zawj* diterjemahkan dengan pasangan, 2) *Zawj* diterjemahkan dengan *istri*, 3) *Zawj* diterjemahkan dengan selain pasangan dan istri. Penerjemahan kata *Zawj* menggunakan kata *pasangan* sebanyak 30 (tiga puluh) kali, *istri* sebanyak 33 (tiga puluh tiga) kali, dan selain pasangan dan istri seperti perempuan-perempuan (lain), menganugerahkan, dipertemukan, macam tumbuh-tumbuhan, tanam-tanaman, golongan, berjenis-jenis, serupa, serta teman sejati, masing-masing satu kali, kecuali kata golongan diulang sebanyak 2 (dua) kali dalam ayat-ayat tertentu.
5. **Fika Maghfiroh**, "Wawasan al-Qur'an tentang Perempuan; Kajian Tafsir *Maudū'ī*". Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2015. Penelitian ini merujuk kepada lafadz *al-Mar'ah*, *al-Nisā'*, *Unṣā*, dan *Zawjah* yang terdapat pada al-Qur'an, dengan menggunakan metode tematik untuk mengetahui makna yang terkandung di dalam 4 (empat) redaksi lafadz yang merujuk kepada arti perempuan tersebut. Maghfiroh dalam hal ini memberikan arti untuk redaksi 4 (empat) lafadz dengan arti yang bervariasi, diantaranya ialah: kata *al-Mar'ah* dengan arti "perempuan yang diperbolehkan menjadi saksi", *al-Nisā'* dengan arti "perempuan yang membutuhkan perlindungan", *Unṣā* dengan arti "perempuan yang menjadi perantara terahirnya umat manusia", dan mengartikan lafadz *az-Zawjah* dengan "arti perempuan yang memiliki kodrat untuk mengandung (hamil)".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. **M. Ali Mubarak**, *SINONIMITAS DALAM AL-QUR`AN* (Analisis Semantik Lafadz *Zawj* dan *Imrā`ah*), dalam penelitian ini menggunakan metode Sinonimitas atau Murodif. Penulis lebih fokus membahas tentang persamaaan *Zawj* dan *Imraah* dalam al-Qur'an.
7. **Dr. Magdy Shehab** dalam *Ensiklopedi Kemukjizatan al-Qur'an dan Sunnah*, yang membahas mengenai segala sesuatu selain Allah itu selalu berpasangan (*Zawj*). Sementara, Allah bersifat tunggal (Esa). Jadi, kata *Zawj* digunakan dalam ensiklopedi ini untuk menjelaskan bahwa selain Allah semua makhluk berpasangan (*Zawj*), sedangkan Allah sendiri bersifat tunggal (Esa).

Ringkasnya, hasil dari tinjauan terhadap karya-karya di atas, penulis menilai kajiannya kurang membahas tentang kata *Zawj* dan *Ba'l*. Sedangkan peneliti akan mengkaji pembahasan ini dengan menitikberatkan pada makna *Zawj* dan *Ba'l* dalam al-Qur'an sekaligus pada peranannya dengan menggunakan pada corak dan metode penafsiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan studi kepustakaan (*library reseach*), dengan metode tematik yang dalam bahasa Arab dikenal dengan *maudhu'ī*, yang asalnya metode ini berperan mencari jawaban dalam al-Qur'an.⁸¹ Atau *maudhu'ī* yaitu suatu metode yang dalam penafsiran ayat-ayat al-Qur'an dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mempunyai makna, topik dan tujuan sama yang susunan dan tempatnya tersebar di beberapa surah dan ayat dalam al-Qur'an.⁸²

Dan metode yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini bersifat kualitatif, karena untuk menemukan pengertian pembahasan yang diinginkan, penulis mengolah data yang ada (buku-buku) untuk selanjutnya diinterpretasikan ke dalam konsep yang bisa mendukung sasaran dan objek pembahasan.⁸³

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini di bedakan menjadi dua, yaitu primer dan skunder:

a. Data Primer

Penggunaan data primer merujuk pada al-Qur'an dan beberapa literatur kitab Tafsir. Adapun kitab tafsir yang akan penulis jadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini adalah Tafsir Ath-Thabari, Tafsir Al-Maraghi, Tafsir Al-Qurthubi, Tafsir Al-Mizan, Tafsir Fii Dzilalil Al-Qur'an, Tafsir Al-Munir, Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Azhar dan Tafsir

⁸¹ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, cet.1, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm.80.

⁸² Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999) hlm.28

⁸³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, cet.1 (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm.19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-mishbah. Semua kitab ini dapat mewakili kitab tafsir klasik dan tafsir kontemporer.

b. Data Skunder

Penggunaan data sekunder Peneliti merujuk pada buku buku dan literatur lain yang berkaitan dengan yang dibicarakan pada pembahasan ini. Data sekunder yang disajikan yakni berupa referensi-referensi yang secara tidak langsung terkait dengan seluruh tema yang berkaitan dengan *Penafsiran Makna Ba'l dan Zawj*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Setelah menelusuri dan meneliti dari beberapa kitab dan literatur lain maka seluruh data diperoleh dengan cara kutipan langsung dan tidak langsung, kemudian disusun secara sistematis dan diskriptif. Sehingga, menjadi suatu kesatuan yang utuh, dan dipaparkan dengan lengkap terkait dengan pembahasan ini, serta disertai dengan keterangan-keterangan yang dikutip dari buku-buku yang relevan.⁸⁴

D. Teknik Analisis Data

Untuk lebih lengkap dan akurat dalam penelitian ini, maka data yang telah diklasifikasikan dianalisa dengan pola penafsiran *Maudhu'iy*. Untuk menghasilkan pembahasan yang sinkron dan relevan maka disusun langkah-langkah sebagaimana berikut:

- a. Memilih dan menetapkan tema yang akan dikaji, yaitu Penafsiran Makna *Zawj* dan *Ba'l* dalam Al-Qur'an.
- b. Mencari dan menghimpun ayat-ayat yang berkenaan dengan tema yang bersangkutan.
- c. Menyusun tema bahasan dalam kerangka yang sesuai, serta melengkapi pembahasan dengan hadits dan ijtihad jika diperlukan, sehingga pembahasan dapat dipahami dengan mudah dan jelas.

⁸⁴ Hurmain, Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi: Rancangan, Pelaksanaan, Analisa, dan Penulisan, (Pekanbaru:SuskaPress,2008),hlm.4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi tematik yang telah dibahas, secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan, bahwa :

1. Pada hakikatnya, kata *Zawj* dan *Ba'1* memiliki arti yang sama yakni seorang Suami. Namun, bila diamati lebih teliti lagi maka akan diketahui bahwa masing-masing kata tersebut berkonotasi sendiri-sendiri sehingga tidak dapat dikatakan bahwa ada sinonim di antara kata-kata tersebut.
2. Penggunaan kata *Zawj* dalam al-Qur'an adalah hanya untuk konteks kehidupan suami istri yang benar-benar memiliki rasa cinta dan kasih sayang di antara keduanya, selain itu juga memiliki keturunan. Kata *Zawj* atau *azwaj* yang digunakan di dalam al-Qur'an lebih menunjukkan kepada pasangan yang mempunyai keterikatan yang begitu kuat dan sempurna. Juga di jelaskan seorang suami yang bertanggung jawab kepada sang istri secara lahir dan bathin, seorang suami yang setia, seorang suami yang jika mentalaq istri nya dengan cara yang ma'ruf, begitupun merujuk kembali. Maksudnya adalah seorang suami yang tidak mempermainkan iddah dan talak terhadap seorang istri.
3. Sedangkan kata *Ba'1* dalam al-Qur'an adalah hanya untuk konteks kehidupan suami istri yang tidak harmonis, seperti suami yang sudah tua, atau istri yang sudah tua, suami yang bersikap acuh tak acuh kepada istri, suami yang sudah bosan kepada istri sebab istrinya sudah tua, suami yang tidak setia kepada istri dengan ingin menikahi wanita yang lebih muda, suami yang kasar, suami yang KDRT terhadap Istri, suami yang memiliki sikap enggan nya kepada istri, tidak mau memberikan nafkah lahir dan bathin, tidak ada lagi rasa sayang dan cinta kepada istri, seorang suami yang memiliki sikap keangkuhan kepada istri, sifat meremehkan istri, sikap tidak lagi ramah kepada istri nya, seorang suami yang tidak memiliki rasa cinta lagi kepada istri, sudah memiliki sifat benci atau sudah berpaling hatinya kepada wanita lain. Faktornya Karena istrinya yang sudah tua, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak ada lagi yang di harapkan dari istri tersebut, atau istri yang sudah sakit-sakitan, istri yang rupanya yang sudah tidak menarik lagi, atau juga karena buruk perangnya. dan seorang suami yang tidak bertanggung jawab dengan menyengsarakan atau mempermainkan masa iddah istri nya

B. Saran

Tidak ada kata yang mulia selain ucapan rasa *alhamdulillah Rabb al-amin* atas semua Rahmat Allah ﷻ kepada kita semua khususnya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan penulisan ini. Penulis sangat menyadari karya tulis yang berjudul “*Penafsiran Makna Zawj dan Ba’l dalam al-Qur’an* (Tinjauan Tafsir Tematik)” masih jauh dari kesempurnaan dan sangat banyak kekurangan-kekurangannya. Untuk itu hal yang diharapkan dari penulis kepada para pembaca adalah turut berpartisipasi dengan memberikan masukan dan sarannya.

Beberapa hal yang dirasakan oleh penulis ketika dalam penulisan ini dan semoga menjadi saran kepada semua pembaca khususnya bagi penulis adalah:

1. Butuhnya ilmu pengetahuan yang luas untuk dapat menghasilkan suatu karya khususnya dibidang keilmuan.
2. Kepada pembaca, semoga dapat mengambil Mau’izoh (pelajaran), menambah wawasan keilmuan, dan semoga tidak menjadi Ba’l (suami) yang Allah jelaskan di dalam al-Qur’an.
3. Kepada generasi mendatang, agar kiranya membahas Sinonimitas Lafadz *Zawj dan Ba’l* dalam al-Qur’an berdasarkan kajian semantik atau gaya bahasa. Yang di tinjau dari ilmu dilalah nya. dan jangan pernah bosan dalam belajar dan teruslah berjuang melanjutkan dan mengembangkan karya-karya para ulama terdahulu. Semoga ini menjadi usaha dan bentuk kontribusi dalam menjaga dan megembangkan nilai-nilai agama dan keilmuan.

Terakhir, penulis juga berharap semoga kajian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, semoga kita semua mampu mengaplikasikan dalam kehidupan. Sehingga menjadi hamba yang mulia dihadapanNya dan makhluk ciptaan-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Khalid al-Rahman al-‘Akk. 1986. *Usul al-Tafsir wa Qawaiduh*. Beirut: Dar al-Nafais.
- Abi Fadl Jamal al-Din Muhlmammad bin Mukarram bin Manzur al-Misri. *Lisan al-‘Arab*. Beirut: Dar Sadr. T.th.
- Abu Ja’far Muhammad bin Jarir ath-Thabari, 2007. *Tafsir ath-Thabari*. terj. dari bahasa Arab oleh Ahsan Askan. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Abu Ja’far Muhammad bin Jarir ath-Thabari. 2008 *Jami’u al-Bayan ‘an at-Ta’wil al-Qur’an*. al- Qahirah: Dar as-Salam.
- Ahmad Syadali dkk, 2000 *Ulumul Qur’an II*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ahmad Syukri Saleh. 2007. *Metodologi Penafsiran al-Qur’an*. Jakarta : Sulthan Thaha Press Dan Gaung Persada Press.
- Ahmad Warson Munawwir. 1997 *Kamus al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Alfiyah, Laela. 2017. *Makna Zauj dalam Tafsir Kementerian Agama RI*, Jurnal Diya al-Afkar. Vol. 5. No. 1.
- Al-Asfahani, Al-Raghib. 2009. *Mu’jam Mufradat li Alfadz al-Qur’an*, Damaski: Dar al-Qolam
- Al-‘Aziz, Abd at-Thabariy. 1994. *Tafsir at-Thabariy*. Vol. 1. Beirut: Muasisah ar-Risalah.
- Akhyar Zailani, 2008, pandangan Fazlur Rahman Tentang Al-Qur’an, Cet. Pertama, Pekanbaru : yayasan pustaka Riau,
- Aksin Wijaya, 2016 *Sejarah Kenabian: dalam Perspektif Tafsir Nuzuli M. Izat Darwazah*, Bandung: Mizan Pustaka,
- Al-Farmawi, 1994 *Metode Tafsir Maudhu’iy : sebuah Pengantar*. Cet. 1, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,.
- Ali Akbar, 2010. *Sejarah dan pengantar ilmu tafsir*, cet. 1, pekanbaru : yayasan Pustaka Riau.
- Ali Akbar, 2008 *Membalik sejarah pengumpulan dan penulisan al-Qur’an*, Jurnal Ushuluddin Vol. XII No 1 (Pekanbaru : Pustaka Riau,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Anshori, 2014 *Ulumul Qur'an: Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan*. Cet. 2. Jakarta: Rajawali Pers,
- Anwar Sanusi, 2011 *Metodologi Penelitian*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Asad M. Alkalali, 1995. *Kamus Indonesia-Arab*, (Jakarta: Bulan Bintang, Cet. VI.
- Depag RI. 1996. *al-Qur'an al-Karim dan Terjemahannya Departemen Agama RI*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Departemen Agama RI. 2009 *al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Dewi Sriwahyuniarti, 2015 dalam skripsinya *Makna kata Zauj dan Imra'ah di dalam Al-Qur'an (studi tafsir Tematik)* Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.
- Fika Maghfiroh, 2015 "Wawasan al-Qur'an tentang Perempuan; Kajian Tafsir *Maudū'ī*". Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Fu'ad, Muhammad Abd al-Baqi. 1939. *al-Mu'jam al-Mufahros li al-Fadz al-Qur'an*, Mesir: Dar al-Qutub.
- Hurmain, 2008. *Metodologi Penelitian Umum Bimbingan Skripsi : Rancangan, Pelaksanaan, Analisa, dan Penulisan*. Pekanbaru : Suska Press,
- Ibnu Manzhur. 2003. *Lisan al-'Arab*. Qahirah: Dar-el Hadith.
- Iskandar Arnel dan Hasbullah, 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah : Makalah, Sinopsis, Proposal dan Skripsi*. Riau : Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau Kerja sama deng. CV. ASA RIAU,
- Jani Arni, 2013. *Metode Penelitian Tafsir*, Cet. 1. Pekanbaru : Daulat Riau,
- Laela Alfiyah, 2017 "Makna Zauj dalam Tafsir Kementerian Agama RI; Analisis Strukturalisme Linguistik", Jurnal Diya al-Afkar, Vol. VI, No. 01,
- Magdy Shehab, 2013. "Kemukjizatan al-Qur'an", Yusni Amru Ghazali (ed.), *Ensiklopedia Kemukjizatan al-Qur'an dan Sunnah*, Jakarta: Naylal Moona.
- Mahmud Yunus, 2013. *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Hida Karya Agung, Cet. VIII.
- Manna Al-Qathan, 2005 *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Cet. 1, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- _____, 2007. *Mabahits Fî Ulumil Qur'an*. Cet. 14. Kairo: Makhtabah Wahbah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mardalis, 1999. *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Mauidzoh Hasanah, 2009 skripsinya yang berjudul *Zauj dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)*. Jurusan Tafsir Hadits, Fakultas Ushuluddin, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- M. Ali Mubarak, 2019 SINONIMITAS DALAM AL-QUR'AN (Analisis Semantik Lafadz Zauj dan Imrā'ah) Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- M. Baqir Hakim, 2012. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: al-Huda.
- M. Fuad 'Abdul Baqi, 1992. *Al-Mu'jam Al-Mufahraz lialfazil Qur'an*. Beirut : Dar al-Dikr,
- Muhammad Amin Suma, 2000 Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, cet. 1 Jakarta : Pustaka Firdaus.
- Muhammad Hadi al-Lahham, dkk. 2005 *The Dictionary Arabic...*, 342.
- Ibnu Manzur, *Lisan al-Arab*, vol. 2, Beirut-Libanon: Dar al-Qothob al-Islamiyah, Cet. I.
- Nashruddin Baidan, 2004 *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, (Jakarta: Pustaka Pelajar,
- Nurjannah Ismail, 2003 *Perempuan dalam Pasungan: Bias Laki-Laki dalam Penafsiran Cet.I*, . Yogyakarta : LkiS Yogyakarta.
- Shihab, M. Quraish. 2013. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish, 2007 *Mukjizat al-Qur'an*. Bandung : Anggota Ikapi.
- Sriwahyuwinarti, Dewi. 2015. *Makna Kata Zauj dan Imra'ah dalam al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)*. Riau: UIN Syarif Kasim Riau.
- Umar Shihab, 2005 *Kontekstualisasi Al-Qur'an : Kajian Tematik atas Ayat-ayat Hukum dalam al-Qur'an. Cet. 3*. Jakarta : Penamadani.
- Tim Penerjemah al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahannya*. Banten: CV. al-Fatih Berkah Cipta, T.Th.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. 2019 Cet. 1. Riau: Fakultas Ushuluddin UIN Suska.
- Wahbah Zuhaili. 2013 *Tafsir al-Munir*. terj. dari bahasa Arab oleh Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Jakarta: Gema Insani..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIDOTA PENULIS



Nama : Wahyudi Irawan
 Tempat Tanggal Lahir : Kampar, 06 Maret 1998
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Dusun IV Danto, RT 01, RW 01, Desa TJ.Bungo,
 Kec. Kampa, Kab.Kampar
 No Hp : 0822 8401 7961
 Nama Orang Tua : Izurni (Ayah)
 Nurida (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 006 Kampar : Lulus Tahun 2010
 MTSN 1 Kampar : Lulus Tahun 2013
 PPICA Kampar : Lulus Tahun 2016

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Wakil Ketua HMJ Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau (2017)
2. Wakil Ketua BEM Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau (2018)